

**HUBUNGAN MOTIVASI DIRI DAN POLA ASUH PERMISIF  
DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA  
PRODI FARMASI UNIVERSITAS SARI MUTIARA  
INDONESIA DI MEDAN**

**TESIS**

**OLEH**

**TANIA GULTOM  
NPM. 201804023**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/7/23

**HUBUNGAN MOTIVASI DIRI DAN POLA ASUH PERMISIF  
DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA  
PRODI FARMASI UNIVERSITAS SARI MUTIARA  
INDONESIA DI MEDAN**

**TESIS**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Magister Psikologi Pada Program Pascasarjana  
Universitas Medan Area

**OLEH**

**TANIA GULTOM  
NPM. 201804023**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

# UNIVERSITAS MEDAN AREA MAGISTER PSIKOLOGI

## HALAMAN PENGESAHAN


**Judul** : Hubungan Motivasi Diri dan Pola Asuh Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan

**Nama** : Tania Gultom

**NPM** : 201804023

Menyetujui

Pembimbing I



Hasanuddin, Ph.D

Ketua Program Studi  
Magister Psikologi



Dr. Rahmi Lubis, M.Psi., Psikolog

Pembimbing II



Prof. Dr. Harun Sitompul., M.Pd

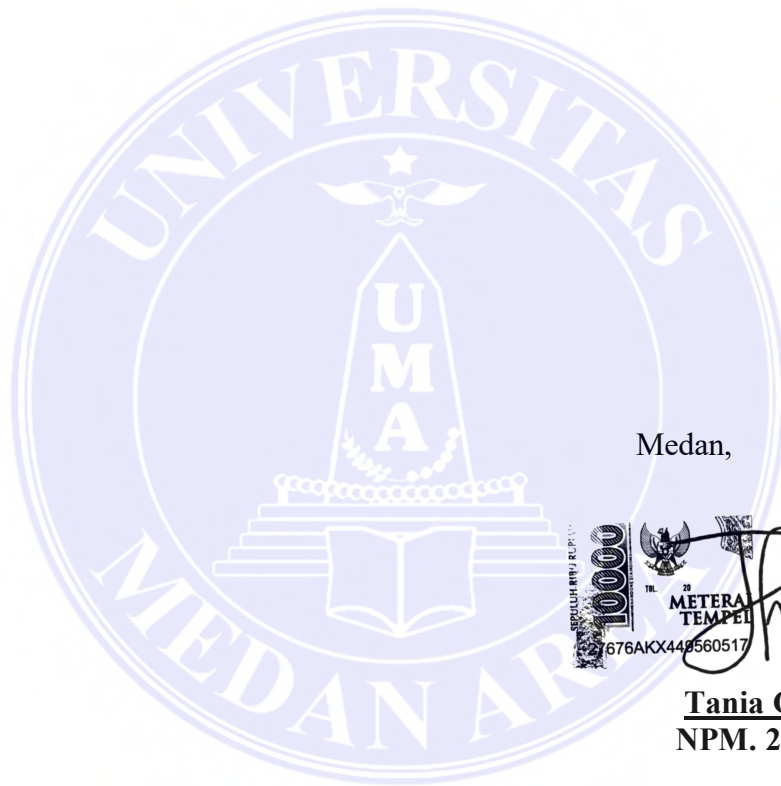
Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani., MS

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam tesis ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Medan, Maret 2023



**Tania Gultom**  
**NPM. 201804023**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tania Gultom  
NPM : 201804023  
Program Studi : Magister Psikologi  
Fakultas : Pascasarjana  
Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Hubungan Motivasi Diri dan Pola Asuh Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, Maret 2023

Yang menyatakan



Tania Gultom

## KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas Berkat dan Karunia-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan oleh penulis. Tesis dengan judul “Hubungan Motivasi Diri dan Pola Asuh Permisif dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan” merupakan syarat untuk memperoleh gelar di Magister Psikologi pada program pascasarjana Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna karena memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritik dan saran untuk membangun dan memperbaiki tesis ini dikemudian hari. Penulis berharap tesis ini bermanfaat khususnya bagi mahasiswa, orang tua, dan masyarakat umum supaya tidak lagi menerapkan sistem prokrastinasi didalam kehidupan sehari-hari. Atas segala perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2023  
Penulis

**Tania Gultom**  
**NPM 201804023**



## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa mencurahkan Kasih dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Hubungan Motivasi Diri dan Pola Asuh Permisif dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan” dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Keberhasilan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis dengan tulus dan ikhlas menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng., M.Sc.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area, Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani, M.S.
3. Ketua Program Studi Magister Psikologi, Dr. Rahmi Lubis, M.Psi.
4. Komisi Pembimbing, Bapak Hasanuddin, Ph.D dan Prof. Dr. Harun Sitompul, M.Pd. Terimakasih untuk semua arahan dan dukungan bimbingan dan kesabaran yang selama ini penulis terima dalam penulisan tesis ini.
5. Ibu Dr. Amanah Surbakti, M.Psi selaku sekretaris yang memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang bertugas di Universitas Medan Area.
7. Teristimewa kedua orang tua penulis, ayah Alm. Aser Gultom dan ibu Roinsa Sihombing, S.Pd yang selalu mendoakan yang terbaik untuk

penulis, memberi dukungan baik secara materi dan moril, serta memberikan cinta dan kasih sayang sepenuh hati kepada penulis.

8. Terkhusus dan tercinta Pdt. Murdani Parningotan Manullang, S.Th yang selalu setia mendoakan dan memberikan waktunya kepada penulis selama menyusun tesis.
9. Rektor Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan yang memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
10. Seluruh Dosen, Tenaga Pendidik, dan Mahasiswa/I Prodi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan yang telah berpartisipasi dalam mengisi angket penelitian.
11. Sahabat-sahabat satu angkatan yang saling mendukung selama duduk dibangku kuliah Pascasarjana Psikologi Universitas Medan Area tahun 2020.

Penulis berharap tesis ini bermanfaat bagi semua pihak. Semoga Tuhan selalu memberikan kesehatan kepada kita semua dan membalaskan segala kebaikan serta bantuan yang telah penulis terima. Amen.

Medan,                   Maret  
2023  
Penulis

**Tania Gultom**  
**NPM. 201804023**



## ABSTRAK

**Tania Gultom. Hubungan Motivasi Diri Dan Pola Asuh Permisif Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia Di Medan. Magister Psikologi Program Pascasarjana Universitas Medan Area 2023.**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan motivasi diri dan pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah 358 mahasiswa dengan sampel sebanyak 189 mahasiswa dimana pengambilan sampelnya dilakukan dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Motivasi diri berhubungan negatif dan signifikan dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2,067 > 1,65309$ ) dan nilai signifikansi  $t$  lebih kecil dari 0,05 ( $0,040 < 0,05$ ); (2) Pola asuh permisif berhubungan positif dan signifikan dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,571 > 1,65309$ ) dan nilai signifikansi  $t$  lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ); (3) Motivasi diri dan pola asuh permisif berpengaruh secara positif bersama-sama terhadap variabel prokrastinasi akademik pada mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $50,867 > 3,04$ ).

**Kata Kunci:** Motivasi Diri, Pola Asuh Permisif, Prokrastinasi Akademik

## ABSTRACT

**Tania Gultom. The Relationship Between Self-Motivation And Permissive Parenting With Academic Procrastination Of Pharmacy Study Program Students At Sari Mutiara Indonesia University In Medan. Master of Psychology, Medan Area University 2023.**

*This research was conducted to find out whether there is a relationship between self-motivation and permissive parenting with academic procrastination of Pharmacy Study Program students at Sari Mutiara Indonesia University in Medan. The population in this study were 358 students with a sample of 189 students where the sample was taken using a proportional stratified random sampling technique. This type of research method used is quantitative research. The results of this study are as follows: (1) Self-motivation is negatively and significantly related to academic procrastination of Pharmacy Study Program students at Sari Mutiara Indonesia University in Medan with a  $t_{count} > t_{table}$  ( $-2.067 > 1.65309$ ) and a significance value of  $t$  is smaller than 0.05 ( $0.040 < 0.05$ ); (2) Permissive parenting has a positive and significant relationship with academic procrastination of Pharmacy Study Program students at Sari Mutiara Indonesia University in Medan with a  $t_{count} > t_{table}$  ( $9.571 > 1.65309$ ) and a significance value of  $t$  is less than 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ); (3) Self-motivation and permissive parenting have a positive effect on the variable of academic procrastination in students of the Pharmacy Study Program at Sari Mutiara Indonesia University in Medan with a  $F_{count} > F_{table}$  ( $50.867 > 3.04$ ).*

**Keywords:** *Self-Motivation, Permissive Parenting, Academic Procrastination*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	12
1.3 Rumusan Masalah .....	12
1.4 Tujuan Penelitian.....	13
1.5 Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II .....</b>	<b>15</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
2.1 Kerangka Teori.....	15
2.1.1 Prokrastinasi Akademik.....	15
2.1.2 Motivasi Diri .....	24
2.1.3 Pola Asuh Permisif .....	33
2.1 Kerangka Konsep .....	38
2.2.1 Hubungan Motivasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik .....	38
2.2.2 Hubungan Pola Asuh Permisif dengan Prokrastinasi Akademik.....	39
2.2.3 Hubungan Motivasi Diri dan Pola Asuh Permisif dengan Prokrastinasi Akademik .....	39
2.3 Hipotesis.....	42
<b>BAB III.....</b>	<b>43</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>

3.1	Desain Penelitian .....	43
3.2	Identifikasi Variabel.....	44
3.3	Definisi Operasional .....	45
3.4	Populasi dan Sampel .....	47
3.5	Teknik Pengambilan Sampel .....	49
3.6	Metode Pengumpulan Data .....	52
3.6.1	Instrumen Penelitian.....	53
3.6.2	Kisi-Kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik .....	53
3.6.3	Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Diri .....	55
3.6.4	Kisi-Kisi Instrumen Pola Asuh Permisif .....	57
3.7	Prosedur Penelitian .....	59
3.8	Teknik Analisis Data.....	60
3.8.1	Uji Validitas.....	60
3.8.2	Uji Reliabilitas .....	65
3.8.3	Uji Asumsi Klasik .....	67
3.8.4	Analisis Data.....	68
<b>BAB IV</b>	.....	<b>72</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>72</b>
4.1	Orientasi Kancas Penelitian .....	72
4.1.2	Visi dan Misi .....	73
4.2	Persiapan Penelitian.....	74
4.2.1	Persiapan Administrasi.....	74
4.2.2	Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	74
4.3	Analisis Data dan Hasil Penelitian .....	74
4.3.1	Demografi Responden.....	75
4.3.2	Uji Asumsi Klasik.....	76
4.3.3	Hasil Uji Hipotesis .....	80
4.4	Pembahasan Penelitian .....	86
4.5	Keterbatasan Penelitian.....	92
<b>BAB V</b>	.....	<b>85</b>
<b>PENUTUP</b>	.....	<b>85</b>
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan</b> .....	<b>85</b>

<b>5.2</b>	<b>Saran</b> .....	<b>85</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>87</b>
	<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>92</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kondisi Populasi dengan Strata Semester .....	50
Tabel 2 Jumlah Mahasiswa sebagai Sampel Penelitian .....	51
Tabel 3 Pedoman Skor Jawaban Butir Angket.....	53
Tabel 4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Prokrastinasi Akademik.....	54
Tabel 5 Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Diri .....	55
Tabel 6 Kisi-Kisi Instrumen Angket Pola Asuh Permisif.....	57
Tabel 7 Hasil Uji Validitas Prokrastinasi Akademik.....	
Tabel 8 Hasil Uji Validitas Motivasi Diri.....	
Tabel 9 Hasil Uji Validitas Pola Asuh Permisif.....	
Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas Prokrastinasi Akademik.....	
Tabel 11 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Diri.....	
Tabel 12 Hasil Uji Reliabilitas Pola Asuh Permisif.....	
Tabel 13 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	
Tabel 14 Demografi Responden Berdasarkan Responden.....	
Tabel 15 Hasil Uji Normalitas.....	
Tabel 16 Hasil Uji Linieritas Variabel Prokrastinasi Motivasi Diri.....	
Tabel 17 Hasil Uji Linieritas Variabel Pola Asuh Permisif.....	
Tabel 18 Hasil Uji Linieritas Variabel Prokrastinasi Akademik.....	
Tabel 19 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	
Tabel 20 Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	
Tabel 21 Hasil Uji Simultan (Uji-F).....	
Tabel 22 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	



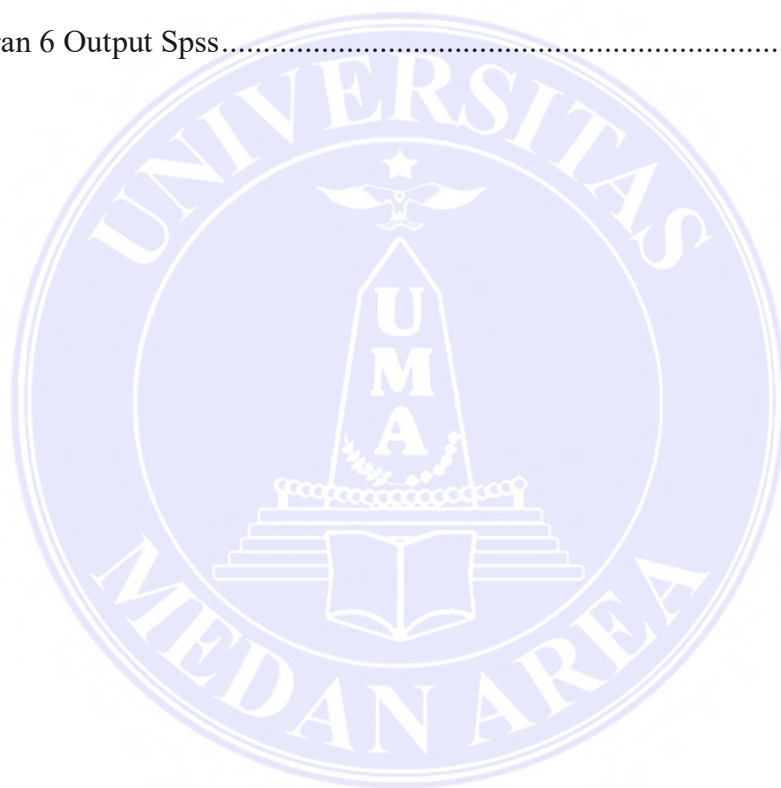
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Lingkar Pengalaman Nilai Mahasiswa.....	6
Gambar 2. Kerangka Konseptual : Hubungan Motivasi Diri dan Pola Asuh Permisif dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan (sumber dibuat oleh peneliti sendiri).....	41



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rancangan Kisi –Kisi Skala Motivasi.....	92
Lampiran 2 Rancangan Kisi –Kisi Skala Pola Asuh Orang Tua .....	95
Lampiran 3 Rancangan Kisi –Kisi Skala Prokrastinasi Akademik .....	97
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian .....	100
Lampiran 5 Input Data Excel .....	111
Lampiran 6 Output Spss.....	135



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Memasuki era teknologi dan globalisasi, manusia dituntut untuk dapat menggunakan waktu dengan efektif sehingga efisiensi waktu menjadi sangat penting. Pendidikan adalah hal mutlak yang wajib dimiliki oleh semua individu. Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur formal, nonformal, dan informal. Salah satu tempat di mana pendidikan diberikan secara formal adalah perguruan tinggi. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan memegang peranan penting untuk menghasilkan tenaga ahli yang tangguh dan kreatif dalam menghadapi tantangan pembangunan dengan bekal ilmu dan kemampuan yang dimilikinya.

Proses belajar membutuhkan konsistensi dalam menjalaninya supaya dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Bentuk konsistensi dalam belajar di antaranya adalah dengan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, selain dapat memberikan keuntungan bagi mahasiswa untuk menghindari diri dari terlambatnya pengumpulan tugas, hal ini juga dapat bermanfaat dalam mengurangi kecemasan dalam menghadapi ujian. (Ramadhan, 2016; 164).

Mahasiswa adalah seorang yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi dengan lama waktu proses pendidikan berkisar antara tujuh semester atau lebih. Pada kenyataannya proses pendidikan tidak berjalan sesuai dengan harapannya. Salah satu permasalahan yang sering dan banyak dihadapi oleh seorang mahasiswa yang menyebabkan waktu proses belajar lebih lama dari yang

seharusnya adalah karena sikap mental mahasiswa yang kurang disiplin dalam pengelolaan waktu. Ketidakdisiplinan mahasiswa dalam mengelola waktu bukan hanya dalam waktu untuk belajar. Hal ini mengakibatkan usaha untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas menjadi terhambat.

Sikap mental mahasiswa yang negatif di antaranya adalah kurangnya kesadaran untuk belajar yang dipengaruhi oleh adanya kecenderungan untuk berusaha mencapai kesenangan dengan mencari perasaan menyenangkan sebanyak mungkin dan mengabaikan atau menunda suatu pekerjaan atau tugas akademik yang dikenal dengan istilah prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik tidak hanya ditunjukkan dengan menunda tugas untuk belajar atau membaca buku karena menghadapi ujian, tetapi juga ditunjukkan dengan menunda mengerjakan tugas akhir sebagai syarat lulus menjadi seorang mahasiswa.

Rizki dalam Avico (2014) mendefinisikan prokrastinasi sebagai suatu bentuk penundaan dalam melakukan dan menyelesaikan tugas, selanjutnya mereka menyebutkan bahwa salah satu indikasi dari perilaku menunda dan kelalaian dalam mengatur waktu adalah ketika seseorang tidak segera memulai dalam menghadapi suatu tugas. Orang yang melakukan perilaku menunda disebut penunda (prokrastinator). Gejala-gejala perilaku menunda lebih banyak terjadi dalam pendidikan yang sering disebut prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik itu sendiri terjadi karena kebanyakan mahasiswa salah dalam mempersepsikan tugas akademik, mereka memandang bahwa tugas sebagai sesuatu yang berat dan tidak menyenangkan, sehingga merasa tidak mampu untuk

menyelesaikan tugasnya secara memadai, sehingga menunda-nunda dalam menyelesaikan tugasnya.

Menurut Jannah dan Muis (2014) menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik sebagai suatu wujud penundaan yang dilakukan untuk merespon tugas-tugas akademik atau perkuliahan, baik menunda untuk memulai ataupun menyelesaikan pekerjaan yang diterima, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara perencanaan dan kinerja aktual, serta lebih memilih melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada menyelesaikan sebuah tugas perkuliahan yang harus diselesaikan. Adapun akibat dari prokrastinasi akademik antara lain yaitu banyaknya waktu yang terbuang sia-sia, tugas menjadi terbangkalai, bahkan bila diselesaikan hasilnya tidak sepenuhnya maksimal. Selain itu dapat membuat seseorang akan kehilangan kesempatan dan peluang yang lebih baik. Kemudian artinya bahwa prokrastinasi akademik dapat menyebabkan mahasiswa merasa kehilangan harapan serta target-target dalam menyelesaikan skripsinya.

Prokrastinasi memiliki dua arti yaitu prokrastinasi dalam arti negatif dan positif (Ferrari dkk dalam Harkinawati, 2019). Pertama, prokrastinasi positif yang dimaksud adalah penundaan untuk menghindari keputusan yang tergesa-gesa tanpa adanya pemikiran yang matang. Hal ini dapat bermanfaat bagi individu yang berada dalam situasi penuh ketidakpastian (Chu & Choi, dalam Harkinawati, 2019). Individu yang melakukan prokrastinasi dalam arti positif tidak memandang perilakunya sebagai sebuah penundaan, namun sebagai sebuah strategi untuk menyelesaikan tugasnya. Kedua, berbeda dengan prokrastinasi positif,

prokrastinasi negatif yang dimaksud adalah kemalasan individu dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Dalam hal ini, individu melakukan penundaan tanpa adanya tujuan (Ferrari dkk, dalam Harkinawati, 2019).

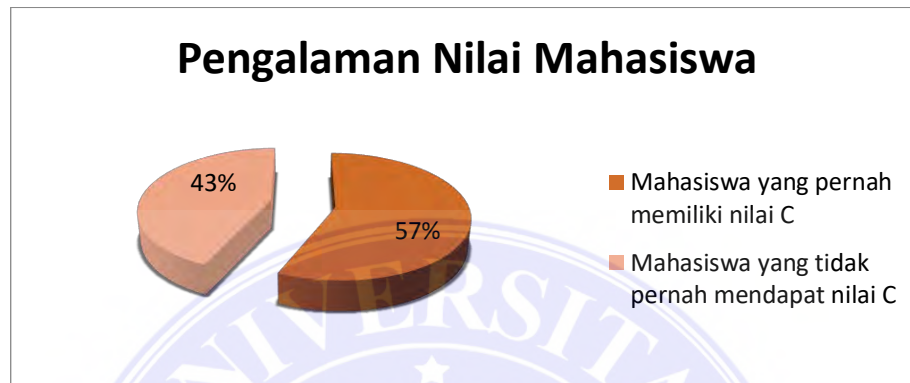
Universitas Sari Mutiara Indonesia merupakan salah satu perguruan tinggi ada di kota Medan. Sejak Tahun Akademik 2000/2001 Universitas Sari Mutiara Indonesia telah menerima mahasiswa dan menyelenggarakan perkuliahan, adapun program studi yang ada di Universitas Sari Mutiara Indonesia adalah 7 program studi, yaitu: Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1 dan S2), Farmasi (S1), Ners (Profesi), Ilmu Keperawatan (D3 dan S1), dan Kebidanan (D3), yang telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN-PT) Kementerian Pendidikan Nasional RI. Setiap mahasiswa memiliki tugas perkuliahan baik tugas individu, kelompok dan tugas akhir sebagai syarat lulus dalam menyelesaikan studi yang telah diambil. Berdasarkan hasil pengamatan sementara yang telah dilakukan peneliti menemukan bahwa terdapat mahasiswa yang sering menunda-nunda waktu dalam menyelesaikan tugas dan juga ditemukan yang tidak menyelesaikan tugas sama sekali. Hal ini mempengaruhi nilai mahasiswa dan memperlambat proses penyelesaian studi baik yang telah mengambil jenjang studi S1 maupun S2. Selain itu, pandemi yang melanda negeri juga menjadi salah satu penyebab terjadinya penundaan tugas (prokrastinasi) karena perkuliahan berlangsung melalui media *online* sehingga banyak waktu yang dihabiskan dengan menggunakan *Handphone*. Sedangkan beberapa kali diharuskan ke kampus hanya dilakukan sekali dalam seminggu untuk mengumpulkan tugas secara langsung saja.



Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa sekitar 25 persen sampai dengan 75 persen dari pelajar mengatakan bahwa prokrastinasi merupakan salah satu masalah dalam lingkup akademis mereka (Gufon & Rini, dalam Ramdhani, 2013). Penelitian lebih spesifik mengenai prokrastinasi juga pernah dilakukan oleh Kim dan Seo (2015) mereka melakukan penelitian terhadap 33 studi yang berkaitan mengenai prokrastinasi, semua penelitian tersebut melibatkan 38.529 peserta yakni mahasiswa dan mahasiswi, hasil temuannya menunjukkan bahwa prokrastinasi berkorelasi negatif terhadap kinerja mahasiswa dan mahasiswi secara akademik.

Observasi sementara yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa alasan melakukan prokrastinasi dalam tugas maupun belajar karena mahasiswa merasa takut salah dalam mengerjakan tugas tertentu yang dipengaruhi oleh trauma masa kecil akibat orang tua yang sering memarahi anak ketika berbuat sesuatu yang salah, memiliki sungguh-sungguh mengerjakan dengan sangat teliti sampai melupakan waktu pengumpulan, tugas-tugas yang menumpuk terlalu banyak sampai bingung mengerjakan, tugas yang diberikan terus-terusan ditunda dan waktunya malah dipergunakan untuk berkumpul bersama teman-teman. Kemudian kurangnya perhatian orang tua dalam mengarahkan, membimbing dan memberikan motivasi yang dapat mendorong semangat anak saat mengerjakan tugas dalam masa pandemi tersebut. Hal tersebut memberikan tekanan secara psikologis dan mental anak terbebani dengan tugas yang banyak dan pembatasan waktu berkumpul di luar rumah pada masa pandemi.

Berikut ini adalah data yang menyajikan hasil belajar mahasiswa pada semester 9,11, dan 13 yang diwakili oleh 30 mahasiswa sebagai data *prasurey* dalam penelitian ini, seperti pada Gambar 1 di bawah ini :



**Gambar 1. Diagram Lingkaran Pengalaman Nilai Mahasiswa**

*Sumber : Data Prasurey*

Berdasarkan data pada gambar di atas diketahui bahwa dari 30 orang mahasiswa yang pernah mendapatkan nilai C adalah 17 orang dengan presentase sebesar 57% dan mahasiswa yang tidak pernah mendapatkan nilai C berjumlah 13 orang mahasiswa dengan nilai presentase sebesar 43 %. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa telah terjadi prokrastinasi akademik karena rendahnya nilai yang dimiliki oleh mahasiswa yaitu nilai C dengan jumlah 17 orang mahasiswa.

Hal tersebut sejalan dengan teori psikodinamika, Gufron dan Rini seperti dikutip Ramdhani (2013) menjelaskan bahwa prokrastinasi muncul tidak terlepas dari trauma masa kanak-kanak dan kesalahan dalam pengasuhan anak. Steel seperti dikutip Oematan (2013) menyatakan bahwa prokrastinasi itu sendiri merupakan perilaku menunda-nunda yang dilakukan secara sengaja terhadap suatu pengerjaan tugas, meskipun diketahui dampak negatif yang akan terjadi. Adapun seseorang melakukan prokrastinasi disebabkan karena malas, kurang

motivasi untuk menyelesaikan tugas, manajemen waktu yang tidak teratur, dan adanya hal yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugas. Prokrastinasi akademik terjadi karena adanya faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan hasil penelitian Mahasneh, Bataineh dan Al-Zoubi (2016) menyatakan pada 685 mahasiswa Universitas Hashemite, Yordania, menunjukkan bahwa 67% siswa menunjukkan tingkat sedang prokrastinasi, 26% level rendah, dan 7% level tinggi.

Menurut Koentjaraningrat seperti dikutip Adprijadi & Sudarto (2020: 31) pola asuh yang diterapkan orang tua sangat dominan dalam membentuk kepribadian anak sejak kecil hingga dewasa. Orang tua memiliki cara tersendiri dalam mendidik dan mengasuh anaknya karena setiap keluarga mempunyai pola asuh yang berbeda-beda. Berbagai pola asuh yang telah diterapkan oleh orang tua untuk memberikan yang terbaik untuk keluarga khususnya anak-anaknya, karena setiap pola asuh yang diterapkan orang tua terhadap anaknya mampu menentukan keberhasilan pendidikan karakter yang telah diterapkan oleh keluarga.

Menurut Sugihartono seperti dikutip Guntoro (2014: 6) mengatakan pola asuh orang tua adalah suatu cara orang tua dalam menjalin interaksi dengan anaknya dengan cara memberikan pendidikan, bimbingan, dan pengawasan agar anak mampu beradaptasi dengan aturan yang berlaku dalam masyarakat. Pola asuh yang dapat diterapkan oleh orang tua dibagi menjadi tiga macam yaitu otoriter, demokratis, dan permisif. Dalam penelitian ini peneliti mengambil fenomena mengenai pola asuh permisif.

Bentuk-bentuk pola asuh orang tua mempengaruhi pembentukan kepribadian anak setelah ia menjadi dewasa. Hal ini dikarenakan ciri-ciri dan

unsur-unsur watak seorang individu dewasa sebenarnya jauh sebelumnya benih-benihnya sudah ditanam tumbuhkan ke dalam jiwa seorang individu sejak awal, yaitu pada masa ia masih kanak-kanak. Artinya, perlakuan orang tua kepada anak-anaknya sejak masa kecil akan berdampak pada perkembangan sosial moralnya dimasa dewasanya. Perkembangan sosial moral inilah yang akan membentuk watak sifat dan sikap anak kelak meskipun ada beberapa faktor lain yang berpengaruh dalam pembentukan sikap anak yang tercermin dalam karakter yang dimilikinya (Ayu: 2017).

Pengaruh peran orang tua sebagai pengasuh di rumah sangat memberikan kontribusi terhadap pembentukan kepribadian dan moral anak, khususnya pola asuh permisif. Pola asuh permisif orang tua memberikan kebebasan sepenuhnya dan anak diijinkan membuat keputusan sendiri tentang langkah apa yang akan dilakukan, orang tua tidak pernah memberikan pengarahan dan penjelasan kepada anak tentang apa yang sebaiknya dilakukan anak, dalam pola asuh permisif hampir tidak ada komunikasi antara anak dan orang tua serta tanpa ada disiplin sama sekali (Kayanti et al., 2020).

Pola asuh permisif adalah pola asuh yang cenderung memberi kebebasan terhadap anak untuk berbuat apa saja, hal ini sangat tidak kondusif bagi pembentukan karakter anak. Pola asuh permisif mempunyai ciri yaitu dominasi pada anak, sikap longgar dan kebebasan dari orang tua, tidak ada bimbingan dan pengarahan dari orang tua dan kontrol dan perhatian orang tua sangat kurang (Ayu et al., 2021).

Pola asuh permisif terlihat pada orang tua yang membiarkan anak berbuat sesuka hati dengan sedikit kekangan, kontrol yang sangat longgar terhadap anak, hukuman dan hadiah tidak pernah diberikan, semua keputusan diserahkan kepada anak, orang tua bersikap masa bodoh dan pendidikan bersifat bebas. Orang tua yang menerapkan pola asuh permisif kepada anak sikap penerimaannya tinggi namun memiliki kontrol yang rendah, selain itu orang tua memberi kebebasan kepada anak untuk menyatakan keinginannya tanpa menuntut tanggung jawab (Sholehat dan Alfani, 2019).

Kepedulian orang tua memberikan dampak psikologis terhadap kegiatan belajar anak-anak. Dengan adanya kepedulian orangtua, anak akan lebih semangat dan giat dalam masalah belajar dan serta termotivasi dalam belajar untuk lebih mudah mengerjakan suatu tugas karena ia mengetahui bahwa bukan dirinya sendiri saja yang memiliki keinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga demikian. Baik buruknya prestasi yang dicapai oleh seorang anak akan memberikan pengaruh kepadanya dalam perkembangan pendidikan ke depannya. Dengan adanya kepedulian orang tua dalam memberikan motivasi dan semangat kepada anak dalam proses pendidikannya tentu dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Selain pola asuh permisif, motivasi juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya prokrastinasi akademik. Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Kata *movere*, dalam bahasa inggris, sering



disepadankan dengan *motivation* yang berarti pemberian motif, penimbulan motif, atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan.

Motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan terjadinya tingkah laku atau perbuatan. Ketika seseorang memberikan motivasi kepada orang lain, bisa diartikan ia telah memberikan daya dorong sehingga seseorang yang dimotivasi tersebut dapat bergerak. Pada diri siswa terdapat kekuatan mental yang menjadi daya penggerak siswa tersebut untuk belajar. Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mental yang ada dalam dirinya. Kekuatan mental tersebut bisa berupa keinginan, kemauan, perhatian dan cita-cita (Umniah, 2018).

Menurut Islamuddin (2012: 259) "*motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*". Artinya, motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Briordy seperti dikutip Ana Nurul Ismi Tamami (2011: 39) menjelaskan kaitan antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik yaitu semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan prokrastinasi akademik. Senada dengan itu, M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita (2011: 164-165) menyatakan bahwa besarnya motivasi yang dimiliki seseorang juga akan mempengaruhi prokrastinasi secara negatif. Hal ini dikarenakan motivasi memiliki peranan yang penting dalam belajar. Sardiman (2012:75) menyatakan peranan motivasi dalam belajar adalah menumbuhkan gairah, merasa senang, dan semangat belajar. Sehingga siswa yang memiliki motivasi belajar, ia akan meluangkan waktu untuk



belajar yang lebih banyak, lebih tekun, akan terdorong untuk memulai aktivitas atas kemauannya sendiri, termasuk menyelesaikan tugas tepat waktu dan gigih saat menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas.

Mahasiswa di Universitas Sari Mutiara Indonesia sering mengalami kebosanan saat berada di rumah, dimana tugas yang diberikan oleh dosen di kampus melebihi jumlah pada saat kuliah dilaksanakan secara *offline*, sehingga terjadinya penumpukan tugas, kurangnya pemahaman akan materi yang diberikan dan ditambah dengan tugas-tugas di dalam rumah yang mengganggu konsentrasi. hal tersebut dikarenakan orang tua tidak memahami bahwa anak juga membutuhkan waktu belajar, tidak memberikan rangsangan yang dapat memotivasi tingkat kesadaran dalam belajar. Dengan demikian, prokrastinasi akan terus terjadi setiap harinya dan tugas akan semakin bertambah dan tidak terselesaikan.

Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku dengan cara-cara motivasi yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku, seperti faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Motivasi dapat diartikan sebagai kehendak untuk mencapai status, kekuasaan dan pengakuan yang lebih tinggi bagi setiap individu. Motivasi justru dapat dilihat sebagai basis untuk mencapai sukses pada berbagai segi kehidupan melalui peningkatan kemampuan dan kemauan.

Berdasarkan pengamatan sementara tersebut diketahui bahwa peran orang tua di rumah dalam pembelajaran sangat mempengaruhi anak dalam menghindari sikap prokrastinasi. Dengan demikian diketahui bahwa salah satu alasan

mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik karena kurangnya motivasi dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan perhatian orang tua di rumah dalam membimbing anak. Berdasarkan fenomena yang terjadi pada mahasiswa Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan, menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Motivasi Diri dan Pola Asuh Permisif Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ditemukan mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan yang melakukan prokrastinasi akademik yaitu dalam menunda menyelesaikan tugas perkuliahan karena kurang percaya diri terhadap hasil kerja yang telah dilakukan.
2. Mahasiswa terlambat mengerjakan tugas, hal ini disebabkan oleh tugas yang ditunda-tunda dalam penyelesaiannya sehingga terjadinya penumpukan tugas yang diberikan oleh dosen.
3. Mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan tidak dapat memanfaatkan waktu dengan baik. Mahasiswa suka menghabiskan waktu untuk berkumpul dengan teman-teman daripada mengerjakan tugas.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan motivasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan?
2. Apakah ada hubungan pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan?
3. Apakah ada hubungan antara motivasi diri dan pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis hubungan motivasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan.
2. Untuk menganalisis hubungan pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik Prodi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan.
3. Untuk menganalisis hubungan motivasi diri dan pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, pemikiran, dan ilmu pengetahuan kepada pihak lain yang berkepentingan.

- b. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu psikologi untuk mengetahui hubungan motivasi diri dan pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa mengenai teori dan fakta pola asuh permisif dan prokrastinasi, serta memberikan pemahaman agar dapat membentuk pola asuh permisif yang lebih teratur agar berpengaruh positif bagi para mahasiswa dalam menghadapi prokrastinasi.

### b. Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para dosen untuk dapat mengukur tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa sehingga dosen dapat membimbing dan mengarahkan mahasiswa agar tidak melakukan prokrastinasi yang berpengaruh negatif terhadap Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan.

### c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pengembangan bagi masyarakat, khususnya orang tua agar dapat menerapkan pola asuh yang baik dan sesuai bagi anak-anaknya. Hal ini dapat dilakukan dengan berdiskusi atau berbincang dengan anak agar masalah yang berkaitan dapat teratasi dan pola asuh permisif juga dapat teraktualisasi dengan baik.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kerangka Teori

##### 2.1.1 Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi ini pertama kali dicetuskan oleh Brown dan Holtzman (1967) Prokrastinasi berasal dari bahasa latin *procastination* dengan awalan “*pro*” yang berarti mendorong maju dan akhiran, *crastinus* yang berarti keputusan hari esok. Apabila digabungkan menjadi menanggguhkan atau menunda sampai hari berikutnya. Menurut Wibowo (2015) prokrastinasi merupakan kebiasaan untuk melakukan penundaan terhadap pekerjaan yang penting dan seharusnya diselesaikan sekarang, tetapi lebih memilih untuk melakukan hal yang lebih menyenangkan.

Hidayah & Atmoko (2014) menjelaskan bahwa prokrastinasi merupakan kegagalan dalam melakukan apa yang semestinya dilakukan untuk dapat mencapai suatu tujuan. Prokrastinasi juga berarti penundaan menyelesaikan tugas yang seharusnya diselesaikan. Selanjutnya menurut Sirois & Pychyl (2016) prokrastinasi adalah suatu penundaan karena penghindaran terhadap tugas. Sebagian besar penghindaran itu dilakukan karena tidak menyukai tugas. Penundaan hampir selalu membuat hal-hal menjadi lebih sulit dan menyebabkan stres.

Individu yang tidak segera menyelesaikan tugas dan terus menunda-nunda tugas tersebut baik secara beralasan ataupun tidak berarti telah melakukan



prokrastinasi. Setiap penundaan dalam melakukan suatu tugas disebut prokrastinasi. Prokrastinasi akademik sebagai bentuk penghindaran dalam mengerjakan tugas yang seharusnya diselesaikan oleh individu, namun individu yang melakukan prokrastinasi lebih memilih menghabiskan waktu dengan teman atau pekerjaan lain sehingga menyita waktu untuk menyelesaikan tugasnya secara baik. Kata akademik berasal dari bahasa Inggris yaitu *academy*, sedangkan dari bahasa Latin ialah *academia*, kata yang disebut terakhir berasal dari bahasa Yunani *academeia* yang mempunyai beberapa makna salah satunya bermakna suatu masyarakat atau kumpulan orang-orang terpelajar. Yong seperti dikutip Hidayah & Atmoko (2014) menyatakan bahwa prokrastinasi akademik adalah kecenderungan irasional untuk melakukan penundaan dalam memulai maupun menyelesaikan tugas-tugas akademik.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik adalah suatu perilaku yang dilakukan oleh individu untuk menunda-nunda baik dalam memulai mengerjakan maupun menyelesaikan tugas-tugas akademik yang diberikan oleh dosen dan memilih melakukan hal lain yang lebih menyenangkan daripada membuat tugas.

#### **2.1.1.1 Aspek Prokrastinasi Akademik**

Ferrari dkk, seperti dikutip Andayani & Karyanta (2011) menyatakan bahwa sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati dengan ciri-ciri tertentu berupa:

1. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi. Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan dan berguna bagi dirinya, akan tetapi ia menunda-nunda untuk mulai mengerjakannya.
2. Adanya keterlambatan dalam mengerjakan tugas dan menyelesaikan tugas akademik, misalnya tugas kuliah baik individual maupun tugas kelompok, sampai dengan tugas akhir (skripsi). Prokrastinator memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Bahkan kadang-kadang tindakan itupun disertai dengan tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai. Kelambanan dan keterlambatan inilah yang menjadi ciri utama dalam prokrastinasi akademik.
3. Adanya kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual. Prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya, atau melanggar hal-hal yang telah direncanakan untuk memulai suatu tugas.
4. Memilih untuk melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya, akan tetapi menggunakan waktu yang ia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca majalah hiburan, menonton film, dan kegiatan rekreatif lainnya.

Menurut Tuckman seperti yang dikutip oleh Sutriyono, Riyani dan Prasetya (2012) terdapat 3 aspek prokrastinasi yaitu :

- a) Kecenderungan untuk menunda mengerjakan tugas (*tendency to delay or put off doing things*) merupakan kecenderungan untuk menggunakan waktu secara sia-sia dalam menyelesaikan tugas yang harus diselesaikan dengan menggunakan waktu untuk melakukan hal-hal yang tidak penting.
- b) Kecenderungan untuk memiliki kesulitan (*tendency to have difficulty*) Merupakan kecenderungan untuk merasa terbebani ketika harus mengerjakan pekerjaan yang tidak disukai dalam tugas yang harus dikerjakannya tersebut atau menghindari melakukan hal-hal yang dianggap tidak menyenangkan.
- c) Kecenderungan untuk menyalahkan orang lain (*tendency to blame others*) merupakan kecenderungan untuk menyalahkan pihak lain atas penderitaan yang dialami diri sendiri dalam mengerjakan sesuatu yang ditundanya karena dirinya merasa orang lain mempengaruhi sehingga tidak mengerjakan tugas. Berdasarkan aspek-aspek yang telah dijelaskan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa aspek-aspek prokrastinasi akademik adalah tingkat kepercayaan terhadap kemampuan diri, kecenderungan untuk mengerjakan tugas, inisiatif personal, kurangnya kemampuan manajemen waktu, dan mengutamakan aktivitas yang lebih menyenangkan serta rasa malas.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa prokrastinasi akademik adalah bentuk sikap dan tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa atau pelajar dengan

menunda-nunda dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh dosen. Aspek yang mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan prokrastinasi adalah melakukan penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi, adanya keterlambatan dalam mengerjakan tugas dan menyelesaikan tugas akademik, adanya kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual dan memilih untuk melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

### 2.1.1.2 Faktor-Faktor Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi terdiri dari beberapa faktor yang mempengaruhi seperti yang dikemukakan oleh Hidayah & Atmoko (2014) menyebutkan bahwa perilaku prokrastinasi akademik terjadi karena beberapa hal, yaitu:

1. Gangguan lingkungan atau anteseden
2. Kegagalan fasilitasi dan kegagalan inhibisi.
3. Asosiasi tugas-tugas akademik dengan hal-hal yang tidak menyenangkan yang pernah dialami di masa lalu.
4. Kurangnya konsekuensi sebagai *outcome* perilaku itu.
5. Hasil peniruan terhadap perilaku yang diamati dari orang lain.

Di sisi lain, sebagai respon meniru, prokrastinasi akademik sering terjadi karena meniru perilaku teman sebayanya, orang tua, atau orang lain yang sering melakukan hal yang sama. Misalnya ketika seseorang mendapatkan informasi bahwa temannya belum mengerjakan tugas, maka ia ikut menunda mengerjakan tugas-tugas akademik.

Menurut Pradityarahman (2020) ada beberapa point yang dapat membuat kita melakukan prokrastinasi sebagai berikut:

1. Menginginkan kepuasan yang instan rebahan dirasa lebih nyaman daripada berlari. Memeriksa sosial media dirasa lebih mudah daripada melakukan pekerjaan yang telah ditunda. Itulah beberapa contoh kepuasan instan yang membuat seseorang terlena akan dampak yang ditimbulkan.
2. Melebih-lebihkan diri di masa depan Seseorang sering membuat rencana yang akan dilakukan, dan berpikir bahwa semua rencana yang dibuat dapat terlaksana. Namun dalam realitanya akan menjadi lebih buruk karena melakukan prokrastinasi. Seseorang selalu berharap lebih dimasa depan tapi tidak berusaha semaksimal mungkin.
3. Tidak termotivasi prokrastinasi bisa menjadi cara untuk menjelaskan bahwa seseorang tidak ingin melakukan sesuatu. Motivasi dan prokrastinasi itu berbanding terbalik. Untuk menaklukan prokrastinasi maka yang sering dilakukan ialah memotivasi diri.

Faktor-faktor prokratinasi menurut Ghufron & Risnawati (2012) menurutnya ada dua faktor internal individu yang dapat memengaruhi munculnya perilaku prokrastinasi, yaitu kondisi psikologis dan kondisi fisik individu.

1. Kondisi Psikologis, kondisi psikologis individu ini sebagaimana dikemukakan oleh Ferrari, menyebutkan bahwa prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh adanya keyakinan rasional dan *perfeksionisme*. Trait kepribadian yang ada pada individu turut memengaruhi munculnya



prokrastinasi, misalnya hubungan kemampuan sosial dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial.

2. Kondisi Fisiologis, kondisi fisik yang dapat menyebabkan prokrastinasi adalah kondisi kesehatan. Sebagaimana yang dijelaskan Ferrari, bahwa kondisi kesehatan seseorang dapat menentukan tingkat prokrastinasnya.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu yang dapat memengaruhi terjadinya perilaku prokrastinasi. Faktor tersebut meliputi: pengasuhan orangtua dan lingkungan yang kondusif, yaitu lingkungan yang *lenient* (lingkungan rendah pengawasan).

1. Pengasuhan orangtua, hasil penelitian yang dilakukan oleh Ferrari dan Ollivete (2007) menemukan bahwa tingkat pengasuhan otoriter ayah yang menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada subjek penelitian anak perempuan, sedangkan tingkat pengasuhan otoritatif ayah menghasilkan anak perempuan yang bukan prokrastinator.
2. Kondisi lingkungan, kondisi lingkungan yang *lanient* prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan dari pada lingkungan yang penuh pengawasan, di dalam lingkungan terdapat adanya teman sebaya ataupun kelompok yang memengaruhi seseorang untuk melakukan prokrastinasi.

Menurut Demir & Kutlu (2018) alasan seseorang untuk melakukan prokrastinasi akademik dapat bervariasi dari individu ke individu. Dalam konteks ini, beberapa penelitian mengaitkan perilaku prokrastinasi akademik dengan rendahnya motivasi, depresi, stress, dan tugastugas akademik yang tidak disukai.

Berdasarkan faktor-faktor prokrastinasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku prokrastinasi dapat disebabkan dari dalam dirinya sendiri (faktor internal) dan dari pengaruh dari luar diri individu (faktor eksternal). Faktor internal seperti takut gagal, kurang percaya diri, rendahnya motivasi, depresi, kondisi kesehatan pikiran irasional. Sedangkan faktor eksternal meliputi pola asuh orangtua dan pengaruh teman sebaya (*peer group*).

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa prokrastinasi dapat terjadi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri mahasiswa, hal ini termasuk ke dalam kondisi psikologis dan kondisi fisiologis. Kondisi psikologis dalam hal ini adalah mahasiswa sehingga melibatkan kemampuan sosial dan kecemasan yang dimiliki dalam menjalin hubungan sosial. Sedangkan kondisi fisiologis berhubungan dengan kesehatan mahasiswa tersebut secara fisik. Sementara itu, faktor eksternal adalah pengasuhan dari orang tua yang meliputi cara yang dilakukan oleh orang tua dalam membimbing anak dan pengawasan yang optimal terhadap aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa.

### **2.1.1.3 Dampak Prokrastinasi Akademik**

Menurut Hidayah & Atmoko (2014) perilaku prokrastinasi banyak dilakukan sebagian besar peserta didik, hal itu sendiri dapat berdampak buruk terhadap prestasi akademik serta pembentukan kebiasaan belajarnya. Jika ini dibiarkan, maka pembentukan kebiasaan disiplin diri akan terhambat, prestasi akademik tidak optimal dan pada gilirannya kualitas pendidikan menjadi rendah.

Menurut Praditya (2019) ada beberapa hal buruk yang dapat ditimbulkan dari prokrastinasi akademik sebagai berikut:

1. Dapat membuat pekerjaan tidak selesai.
2. Walaupun pekerjaan dapat diselesaikan, namun sering melakukannya dengan tergesa-gesa, ataupun tidak menyelesaikannya dengan maksimal sehingga hasil yang didapatkan akan tidak maksimal atau buruk.
3. Dapat menyebabkan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan pekerjaan, yang membuat harus mengurangi waktu yang ingin dilakukan selain pekerjaan (tugas), misalkan seperti melakukan hobi, bermain game, kumpul dengan keluarga.
4. Dapat meningkatkan stres.
5. Dapat menghindari dalam mencapai tujuan.
6. Dapat mencegah dalam mengejar impian.
7. Dapat merusak harga diri

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik dapat memberikan dampak buruk, baik itu dalam segi prestasi akademik seseorang, bahkan dapat berdampak buruk terhadap diri dan kehidupannya seperti tanggung jawab berkurang, depresi, menimbulkan kecemasan, meningkatkan stres, merusak harga diri, kurangnya konsentrasi.

Dampak yang ditimbulkan dengan adanya prokrastinasi bagi mahasiswa adalah dapat menunda penyelesaian tugas dan menurunkan kualitas mahasiswa di suatu perguruan tinggi, menyebabkan penyelesaian tugas yang tergesa-gesa dengan hasil yang tidak baik, menghambat mahasiswa dalam mencapai impian

yang diinginkan, misalnya memperoleh gelar mahasiswa terbaik dengan menyandang gelar *cumlaude* dan dapat menyebabkan stres yang dapat mengganggu kesehatan bagi mahasiswa.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka disimpulkan bahwa prokrastinasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau individu dalam menunda pekerjaan, tugas perkuliahan dan jenis tugas lainnya yang diberikan oleh pendidik atau dosen kepada mahasiswa. Prokrastinasi dapat menyebabkan mahasiswa terlambat dalam menyelesaikan tugas, mendapat nilai yang buruk dan bagi mahasiswa semester akhir akan menyebabkan ketidaktepatan dalam penyelesaian studi. Selain itu, pengaruh dari prokrastinasi akan menyebabkan tekanan yang menimbulkan stress dan mengganggu kesehatan mahasiswa.

### 2.1.2 Motivasi Diri

Menurut Widodo (2017:187) motivasi adalah kekuatan yang ada dalam seseorang yang mendorong perilakunya untuk melakukan tindakan. Besarnya intensitas kekuatan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tugas atau mencapai sasaran memperlihatkan sejauh mana tingkat motivasinya. Motivasi adalah masalah yang kompleks. Tidak ada seperangkat petunjuk yang mudah dan dapat menjamin membangkitkan dan meningkatkan motivasi seseorang. Upaya meningkatkan dan mempertahankan motivasi memerlukan perjuangan tanpa henti bagi para pimpinan dan anggotanya. Motivasi diri (*self-motivation*) memegang peranan penting. Orang yang berhasil cenderung untuk terus berhasil. Keberhasilan yang lalu, sasaran karier yang menantang, ahli di salah satu atau

lebih bidang tertentu, bangga akan kemampuannya dan percaya diri akan turut mendorong motivasi diri sendiri. Motivasi tidak bersifat tetap. Seseorang yang motivasinya rendah suatu saat bisa menjadi orang yang bermotivasi tinggi. Begitupun dengan orang yang memiliki motivasi tinggi bisa saja motivasinya hilang. Ini menandakan bahwa orang yang sudah bermotivasi tidak bisa dijamin terus bermotivasi. Oleh karena itu, motivasi harus secara terus menerus dibina agar motivasi yang telah didapat terhenti.

Menurut Darajat (2015:187) motivasi merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Motivasi sebagai proses psikolog timbul diakibatkan oleh faktor di dalam diri seseorang itu sendiri yang disebut intrinsik atau faktor dari luar yang disebut ekstrinsik. Faktor dari dalam diri seseorang dapat berupa kepribadian, sikap, pengalaman dan pendidikan, atau berbagai harapan, cita-cita yang menjangkau ke masa depan, sedangkan faktor di luar diri, dapat ditimbulkan oleh berbagai faktor, seperti pengaruh pimpinan, kolega atau faktor-faktor lain yang sangat kompleks, tetapi baik faktor intrinsik maupun faktor luar, motivasi timbul dikarenakan adanya rangsangan.

Motivasi diri (*self-motivation*) memegang peranan penting. orang yang berhasil cenderung untuk terus berhasil. Motivasi tidak bersifat tetap. Seseorang yang motivasinya rendah suatu saat bisa menjadi orang yang bermotivasi tinggi. Begitupun dengan orang yang memiliki motivasi tinggi bisa saja motivasinya hilang. Ini menandakan bahwa orang yang sudah bermotivasi tidak bisa dijamin



terus bermotivasi. Oleh karena itu, motivasi harus secara terus menerus dibina agar motivasi yang telah didapat terhenti.

Menurut Fahmi dalam Widodo (2017:123) solusi-solusi dalam mengatasi masalah di bidang motivasi, yaitu: (1) Menciptakan suasana kerja yang mendukung situasi dan kondisi kerja yang nyaman, saling menghargai, dan rasa simpati yang terjalin dengan baik. (2) Pimpinan menjaga tutur kata dan perbuatan yang bisa menimbulkan konflik. (3) Atasan dan karyawan saling berfikir secara positif. Apabila atasan menegur bawahan anggap sebagai masukan dan sebaliknya apabila pimpinan diberi saran oleh bawahan anggaplah itu sebagai perbaikan untuk bisa menjadi pemimpin yang lebih baik. (4) Jika ada karyawan yang memiliki prestasi maka berikanlah dia ucapan pujian atau hadiah karena itu bisa meningkatkan semangat dalam bekerja.

Serdamayanti (2015:233), motivasi adalah kesediaan mengeluarkan tingkat upaya tinggi ke arah tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi kebutuhan individual. Kemudian Edy Sutrisno (2016:110) menyebutkan bahwa motivasi adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan kerja.

Perilaku dengan motivasi intrinsik adalah perilaku yang ditunjukkan untuk kepentingannya sendiri, dengan kata lain sumber motivasi biasanya datang dari penunjukkan perilaku itu sendiri. Sedangkan perilaku dengan motivasi ekstrinsik adalah perilaku yang ditunjukkan untuk memperoleh materi atau penghargaan sosial atau untuk menghindari hukuman. Perilaku tersebut ditunjukkan bukan untuk kepentingannya sendiri tetapi lebih kepada konsekuensinya. Contoh dari motivasi ekstrinsik termasuk bayaran, pujian, status (Jones dan George, 2008:45).

Banyak dari pengarang juga mendefinisikan konsep dari motivasi, motivasi telah didefinisikan sebagai : (a) proses psikologis yang memberikan dampak untuk menjadi kebiasaan dan terarah, (b) kecenderungan untuk bertindak laku dalam maksud atau sikap untuk mencapai kebutuhan tertentu secara spesifik, (c) dorongan internal untuk memuaskan kebutuhan yang tidak terpenuhi, (d) kehendak untuk mencapai sesuatu, dalam kertas ini motivasi secara operasional mendefinisikan dorongan dalam diri untuk menggiring individu dalam mencapai tujuan baik organisasi maupun individu.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diberi kesimpulan bahwa motivasi diri adalah hal yang sangat penting dimiliki oleh seorang mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar baik dalam hal mengerjakan tugas dan penyelesaian tugas akhir. Motivasi diri dapat diperoleh dari keluarga, sahabat dan lingkungan sekitar yang dapat memberikan pengaruh dan rangsangan kepada diri untuk mengerjakan tugas. Motivasi diri dapat menghindarkan mahasiswa dari sikap prokrastinasi yang dapat memberikan kerugian pada mahasiswa, seperti terlambat menyelesaikan studi maupun dalam tugas lainnya. Motivasi memberikan dorongan secara sadar dan tidak sadar kepada diri mahasiswa ke arah yang lebih baik dan terarah.

### **2.1.2.1 Fungsi Motivasi**

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan, yang nantinya akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut. Dimana motivasi merupakan pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut Sardiman (2018:25), fungsi motivasi ada 3 yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dan mencapai prestasi. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang melakukan kegiatan itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik dan sasaran akan tercapai.

#### **2.1.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Motivasi**

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Menurut Syamsu Yusuf dalam Rima Rahmawati (2016:17), motivasi belajar dapat timbul karena beberapa faktor, yaitu:

1. Faktor internal
  - a. Faktor fisik

Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.

b. Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.

2. Faktor eksternal

a. Faktor sosial

Merupakan faktor yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan siswa. Meliputi guru, teman sebaya, orang tua, tetangga dan lain sebagainya.

b. Faktor non sosial

Faktor non sosial merupakan faktor yang berasal dari kondisi fisik di sekitar siswa. Meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang atau malam), tempat (sepi, bising atau kualitas sekolah tempat siswa belajar), dan fasilitas belajar.

Adapun menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015:97), unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

1. Cita-cita dan aspirasi siswa.

Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik.

Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

2. Kemampuan siswa.

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

3. Kondisi siswa.

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seorang siswa yang sehat, kenyang dan gembira akan memusatkan perhatian pada penjelasan pelajaran. Dengan demikian, kondisi jasmani dan rohani siswa berpengaruh pada motivasi belajar.

4. Kondisi lingkungan siswa.

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat, maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Bencana alam, tempat tinggal yang kumuh, perkelahian antar siswa akan mengganggu kesungguhan belajar. Sebaliknya, kampus sekolah yang indah, pergaulan siswa yang rukun akan memperkuat motivasi belajar. Dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran.

Lingkungan belajar dan pergaulan siswa mengalami perubahan. Lingkungan budaya siswa yang berupa televisi dan film semakin menjangkau siswa. Kesemua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajar. Guru



profesional diharapkan mampu memanfaatkan sumber belajar di sekitar sekolah untuk memotivasi belajar siswa.

6. Upaya guru membelajarkan siswa.

Adalah upaya guru dalam mempersiapkan diri untuk membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikan materi, menarik perhatian siswa dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Bila upaya guru hanya sekedar mengajar, artinya keberhasilan guru yang menjadi titik tolak, besar kemungkinan siswa tidak tertarik untuk belajar sehingga motivasi siswa menjadi lemah atau kurang.

Berdasarkan pemaparan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Bahwa faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti kondisi jasmani dan rohani siswa, kemampuan siswa dan lain sebagainya. Sedangkan faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa diantaranya kondisi lingkungan sekolah, keluarga, guru, fasilitas belajar, dan pergaulan.

### 2.1.2.3 Indikator Motivasi Diri

Dalam kegiatan belajar, mahasiswa memerlukan motivasi. Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri yang berbeda. Menurut Sardiman (2018:83), ciri-ciri motivasi diantaranya:

1. Tekun menghadapi tugas, artinya siswa dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.

2. Ulet menghadapi kesulitan, siswa tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan. Siswa bertanggung jawab terhadap keberhasilan dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar.
3. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, berani menghadapi masalah dan mencari jalan keluar dari masalah yang sedang dihadapi. Misalnya masalah ekonomi, pemberantasan korupsi dan lain sebagainya.
4. Lebih senang bekerja mandiri, artinya tanpa harus disuruh pun, ia akan mengerjakan apa yang menjadi tugasnya.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, artinya ia percaya dengan apa yang dikerjakannya.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Apabila mahasiswa memiliki ciri-ciri motivasi belajar seperti di atas, berarti mahasiswa tersebut memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu sangat penting dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini motivasi adalah hal yang sangat diperlukan atau dibutuhkan oleh mahasiswa dalam menghindari terjadinya prokrastinasi yaitu penundaan dalam mengerjakan tugas. Motivasi memberikan semangat dan mendorong jiwa seseorang dalam mengerjakan sesuatu sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan cepat. Motivasi dapat diberikan dalam bentuk verbal dan non verbal. Motivasi yang diberikan dengan verbal adalah

dalam bentuk ucapan yang berisi semangat sehingga merangsang energi positif di dalam diri mahasiswa. Sedangkan non verbal dapat ditunjukkan dalam bentuk benda-benda sebagai hadiah jika dapat menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Dalam penelitian ini, motivasi dari orang tua adalah hal yang sangat diperlukan dalam proses perkembangan mahasiswa, sehingga mahasiswa merasa bahwa keluarga selalu hadir bersamanya dan memberikan semangat dalam menyelesaikan masa perkuliahannya tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi diri adalah ransangan atau dorongan yang berasal dari dalam diri seorang atau individu terhadap hal yang ingin dilakukan atau dikerjakan. Motivasi diri mendorong individu untuk dapat melakukan tugas yang telah ditargetkan dalam kesehariannya. Adanya motivasi dalam diri seseorang dapat menimbulkan ketekunan dalam mengerjakan tugas yang dimiliki, ulet dalam menghadapi kesulitan, bersungguh-sungguh dan ikhlas dalam mengerjakan sesuatu.

### **2.1.3 Pola Asuh Permisif**

Pola asuh permisif merupakan pola asuh yang membebaskan seorang melakukan dan berperilaku seperti apa saja sesuai apa yang diinginkan yang dimana pola asuh tersebut akan membentuk individu yang tidak dapat mengontrol perilaku sendiri. Menurut Hurlock dalam Fadhillan et al., (2021) menyatakan bahwa pola asuh permisif merupakan suatu pola pengasuhan orang tua yang memberikan suatu kebebasan kepada anak terhadap apa yang diinginkan.

Pola asuh permisif memberikan kebebasan sepenuhnya pada anak, mereka tidak memberikan pengarahan dan penjelasan tentang apa yang sebaiknya

dilakukan anak, akhirnya anak menunjukkan pengendalian diri yang buruk dan tidak bisa menangani kebebasan dengan baik, serta tidak memiliki kemampuan sosial. Pola asuh permisif mengakibatkan anak mengalami penyimpangan-penyimpangan perilaku, misalnya suka tidak masuk sekolah (membolos), tidak memakai atribut sekolah, tidak membuat pekerjaan rumah dan masih banyak lagi permasalahan yang timbul akibat kurang pengawasan dan bimbingan orangtua yang menerapkan pola asuh permisif (Ani et la., 2020)

Pola asuh permisif orang tua merupakan pola asuh yang hanya memberikan apa yang anak minta tanpa memikirkan apakah sesuatu yang diminta itu sesuai dengan kebutuhan atau tidak dan karena kebebasan yang orang tua berikan anak menganggap bahwa semua yang ia lakukan itu benar (Khoiroh, 2020). Pola asuh permisif ditandai dengan cara orang tua mendidik anak yang cenderung bebas, anak dianggap sebagai orang dewasa atau muda, ia diberikan kelonggaran seluas-luasnya untuk melakukan apa saja yang dikehendaki. Dasarnya orangtua dalam pola ini akan menuruti kehendak anak dan kerangka pemikiran melandasi pandangan orangtua yang memandang bahwa setiap manusia dilahirkan sudah memiliki kebutuhan dasar pribadi yang menuntut untuk dipenuhi (Santrock dalam Muthi, 2020).

Pola asuh orang tua merupakan tipe pola asuh yang digunakan oleh orang tua dan cenderung kurang peduli dan memberikan kebebasan yang berlebih kepada anak (Anggaraini dan Rohmatun, 2019). Pola asuh permisif bersikap terlalu lunak, tidak berdaya, memberi kebebasan terhadap anak tanpa adanya norma-norma yang harus diikuti oleh mereka. Pola asuh permisif biasanya tidak

membimbing anak ke pola perilaku yang disetujui secara sosial dan tidak menggunakan hukuman. Anak dibiarkan meraba dalam situasi yang terlalu sulit untuk ditanggulangi oleh mereka sendiri tanpa bimbingan atau pengendalian, sehingga dalam pola asuh orang tua yang permisif cenderung terlalu membiarkan anak tanpa ingin tahu apa yang dirasakan anak. Pola asuh seperti ini biasanya menjadikan anak merasa kurang disayang atau diperhatikan (Djamarah, 2014).

Berdasarkan uraian yang dijelaskan mengenai pola asuh permisif maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh permisif ini yaitu sikap pola asuh orang tua yang cenderung membiarkan dan memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan berbagai hal. Pola asuh ini memberikan pengawasan yang sangat longgar memberikan kesempatan kepada anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup darinya. Mereka cenderung tidak menegur atau mengingatkan anak apabila anak sedang dalam bahaya, dan sangat sedikit bimbingan yang diberikan oleh mereka.

### **2.1.3.1 Aspek Pola Asuh Permisif**

Dalam pola asuh permisif terdapat empat aspek pola asuh permisif, yaitu sebagai berikut (Rahman et al dalam Anggraeni dan Rohmatun, 2019):

1. Orang tua sangat kurang dalam memberikan kontrol terhadap anak.

Kontrol yang kurang terhadap anak menyangkut kurangnya orang tua dalam mengatur tingkah laku anak yang diharapkan sesuai dengan norma dan orang tua kurang memberi perhatian kepada anak terkait dengan pergaulan anak bersama teman-teman.

2. Pengabaian keputusan.



Pengabaian keputusan ini meliputi anak diberi wewenang untuk mengambil segala keputusan tanpa adanya tanggapan dari orang tua.

3. Orang tua memiliki sifat masa bodoh.

Orang tua berperilaku seperti orang yang tidak peduli dan di dalam keluarga tidak diterapkan hukuman ketika anak melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan norma.

4. Pendidikan bersifat bebas.

Anak diberi kebebasan untuk menentukan sekolah yang sesuai dengan kemauan anak. Namun tidak disertai dengan pendidikan moral dan agama.

Orang tua tidak memberikan nasihat ketika anak berbuat kesalahan.

#### **2.1.3.2 Ciri-Ciri Pola Asuh Permisif**

Pola asuh permisif adalah bentuk pengasuhan dimana orang tua memberikan kebebasan sebanyak mungkin kepada anak untuk mengatur dirinya, anak tidak dituntut untuk bertanggung jawab dan tidak banyak kontrol oleh orang tua. Pola asuh permisif memiliki ciri-ciri yaitu sebagai berikut:

1. Orang tua memberikan kebebasan penuh pada siswa untuk berbuat,
2. Dominasi pada siswa,
3. Sikap longgar atau kebebasan dari orang tua,
4. Tidak ada bimbingan dan pengarahan dari orang tua,
5. Kontrol dan perhatian orang tua terhadap siswa sangat kurang, bahkan tidak ada.

### 2.1.3.3 Indikator-Indikator Pola Asuh Permisif

Peran orang tua dalam pola asuh permisif, orang tua cenderung memberikan kasih sayang yang sangat rendah terhadap anak, hal ini disebabkan karena minimnya waktu yang diberikan orang tua kepada anak. Orang tua lebih cenderung mencukupi kebutuhan fisik anak dan mengabaikan kebutuhan yang berupa non fisik seperti kasih sayang kepada anak, sehingga anak tumbuh menjadi ribadi yang kurang memiliki kompetensi sosial, kurang dapat mengontrol diri, serta tidak mandiri. Dalam pola asuh permisif terdapat indikator-indikator yang mempengaruhinya yaitu sebagai berikut (Wahyuningsih dan Jatningsih, 2019):

1. Orang tua memiliki tuntutan kasih sayang yang sangat rendah kepada anak.
2. Sering kali anak tumbuh tanpa bimbingan orang tua karena minimnya waktu yang dimiliki bersama anak.
3. Orang tua cenderung mencukupi kebutuhan fisik anak dan mengabaikan kebutuhan yang berupa non fisik seperti kasih sayang kepada anak.

Berdasarkan dari beberapa indikator-indikator pola asuh permisif di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh permisif adalah perilaku orang tua atau karakter orang tua yang membebaskan anaknya untuk memilih jalan hidupnya sendiri dan memiliki cara didik acuh tak acuh kepada anaknya. Sehingga pola asuh permisif tersebut dapat mempengaruhi perilaku anaknya didalam kesehariannya.

## 2.1 Kerangka Konsep

### 2.2.1 Hubungan Motivasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik

Motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan terjadinya tingkah laku atau perbuatan. Ketika seseorang memberikan motivasi kepada orang lain, bisa diartikan ia telah memberikan daya dorong sehingga seseorang yang dimotivasi tersebut dapat bergerak. Pada diri siswa terdapat kekuatan mental yang menjadi daya penggerak siswa tersebut untuk belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi diri yang tinggi atau semangat yang tinggi akan mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen dengan tepat waktu dan dengan hasil yang maksimal. Pentingnya mahasiswa memiliki motivasi didalam dirinya guna mencegah terjadinya prokrastinasi akademik yang akan memperlambat penyelesaian dalam perkuliahan. Peranan motivasi yang utama bagi mahasiswa adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Sedangkan prokrastinasi sendiri adalah kebiasaan penundaan yang tidak betujuan dan proses penghindaran tugas yang sebenarnya tidak perlu dilakukan. Hal ini dapat terjadi karena adanya ketakutan untuk gagal, ketidaknyamanan, kecemasan, perfeksionisme, pandangan bahwa segala sesuatu harus dilakukan dengan benar, sehingga individu merasa lebih aman untuk tidak melakukan dengan segera. Adapun Hubungan antara motivasi diri dengan prokrastinasi yaitu dengan adanya motivasi diri akan memberikan dorongan berupa gairah dan semangat dalam belajar sehingga pengundaan dalam mengerjakan tugas tidak terjadi.

### **2.2.2 Hubungan Pola Asuh Permisif dengan Prokrastinasi Akademik**

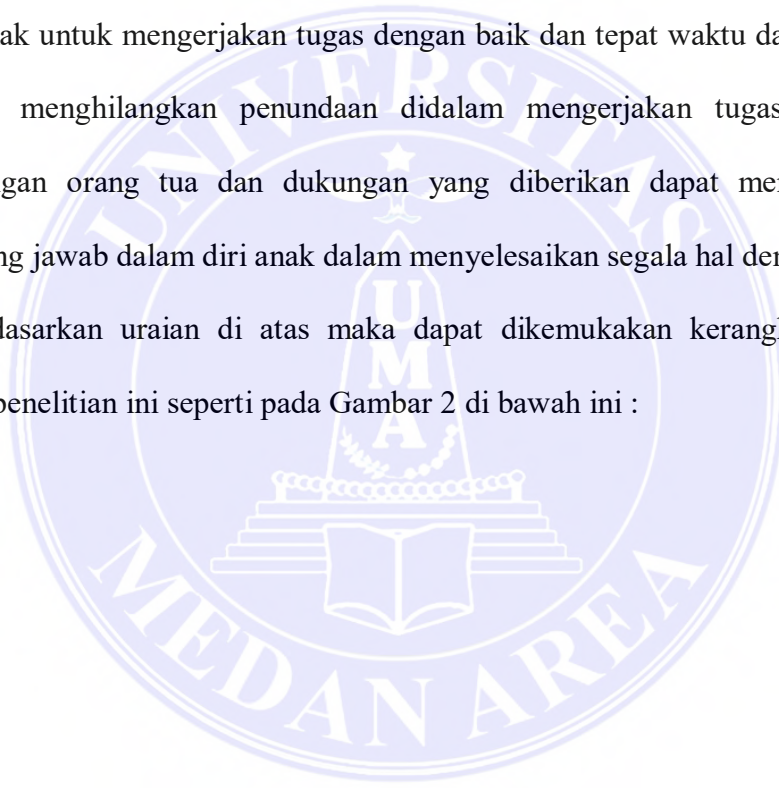
Pola asuh permisif merupakan cara pengasuhan dan penerapan orang tua meliputi kebebasan penuh kepada anak dengan pemberian kelonggaran-kelonggaran sehingga kendali atas diri anak sepenuhnya pada genggamannya sendiri, serta minimnya pemberian kontrol dan bimbingan dalam menyikapi suatu tugas. Pola asuh permisif dapat memberikan pengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik dimaknai sebagai penundaan terhadap tipe tugas akademis atau tugas sekolah, dimana individu memiliki kecenderungan untuk melakukan penguluran waktu dalam memulai ataupun merampungkan tugas dengan alasan sulit dan kemudian individu justru memilih aktif bergerak pada agenda lain yang kebermanfaatan dan produktifitasnya rendah sehingga perilaku penundaan tersebut akan menurunkan kualitas hasil tugas yang diselesaikan. Pengaruh yang negatif pada prokrastinasi akademik yang dipengaruhi oleh pola asuh permisif meliputi kebiasaan menunda mengerjakan tugas dilakukan dengan sadar dan sengaja oleh individu sendiri sehingga dapat menimbulkan penyesalan.

### **2.2.3 Hubungan Motivasi Diri dan Pola Asuh Permisif dengan Prokrastinasi Akademik**

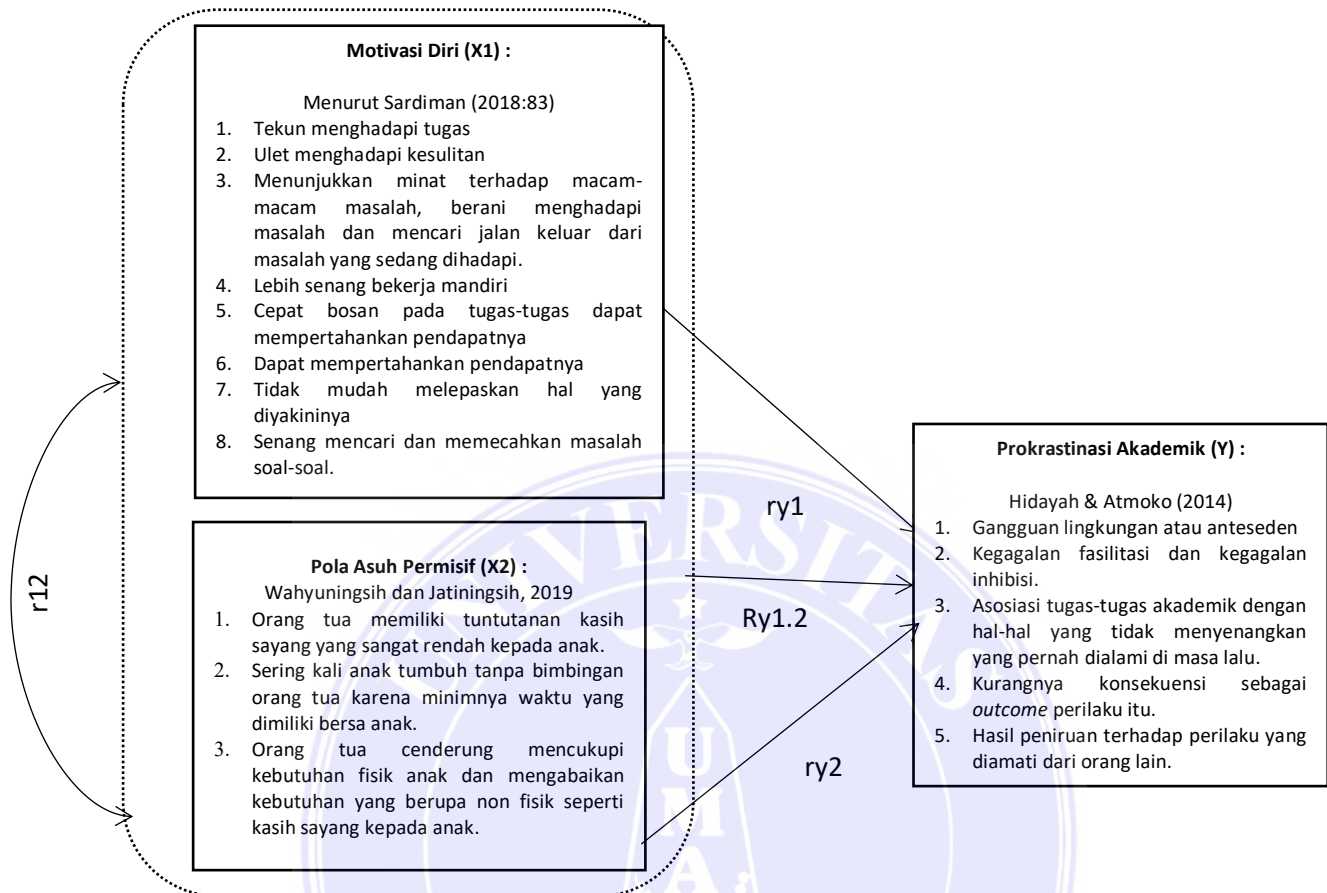
Motivasi diri adalah sikap dan nilai-nilai yang dapat mendorong semangat individu dalam mengerjakan atau mencapai suatu hal. Pola asuh permisif merupakan pola asuh yang didalamnya ada kehangatan dan toleran terhadap anak, orang tua yang tidak memberikan batasan, kurang menuntut dan mengontrol serta kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak. Motivasi diri dapat diperoleh dari keluarga, sahabat dan lingkungan sekitar yang dapat

memberikan pengaruh dan rangsangan kepada diri untuk mengerjakan tugas. Motivasi diri dapat menghindarkan mahasiswa dari sikap prokrastinasi yang dapat memberikan kerugian pada mahasiswa, seperti terlambat menyelesaikan studi maupun dalam tugas lainnya. Motivasi memberikan dorongan secara sadar dan tidak sadar kepada diri mahasiswa ke arah yang lebih baik dan terarah. Adanya pola asuh yang baik dan motivasi diri dalam diri anak akan memberikan semangat bagi anak untuk mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu dan mengurangi bahkan menghilangkan penundaan didalam mengerjakan tugas perkuliahan. Bimbingan orang tua dan dukungan yang diberikan dapat membentuk jiwa tanggung jawab dalam diri anak dalam menyelesaikan segala hal dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikemukakan kerangka konseptual dalam penelitian ini seperti pada Gambar 2 di bawah ini :







**Gambar 2 Kerangka Konseptual :** Hubungan Motivasi Diri dan Pola Asuh Permisif dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan (sumber dibuat oleh peneliti sendiri).

Berdasarkan kerangka konsep di atas, dapat dijelaskan bahwa:

$ry_1$  :Menunjukkan koefisien korelasi antara variabel bebas motivasi diri terhadap variabel terikat prokrastinasi akademik.

$ry_2$  :Menunjukkan koefisien korelasi antara variabel bebas pola asuh permisif terhadap variabel terikat prokrastinasi akademik.

$Ry_{1.2}$  :Menunjukkan koefisien korelasi ganda antara variabel bebas motivasi diri dan pola asuh permisif terhadap variabel terikat prokrastinasi akademik

$r_{12}$  :Menunjukkan koefisien korelasi antara variabel motivasi diri dan prokrastinasi akademik.

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, maka hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti antara lain:

1. Ada hubungan negatif motivasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan.
2. Ada hubungan positif pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan.
3. Ada hubungan positif secara bersama-sama antara motivasi diri dan pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang dipakai untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Penelitian kuantitatif menguji suatu teori dengan cara memerinci hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau membantah hipotesis-hipotesis tersebut (Creswell, 2018). Terdapat dua macam variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel independen, dan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2017: 4) bahwa variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan motivasi diri (X1) dan pola asuh permisif (X2) sebagai variabel independen dan prokrastinasi akademik sebagai variabel terikat (Y). Pada penelitian ini mengkaji mengenai hubungan motivasi diri dan pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik Prodi Farmasi mahasiswa Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam pengumpulan data, menurut Creswell (2018) metode penelitian kuantitatif umumnya melibatkan proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data, serta penulisan hasil-hasil penelitian. Akan tetapi pada penelitian survey atau eksperimen kuantitatif, misalnya, metode-metode ini muncul lebih spesifik, yang biasanya berhubungan dengan identifikasi sampel dan populasi, penentuan

strategi penelitian, pengumpulan dan analisis data, penyajian hasil penelitian, penafsiran, dan penulisan hasil penelitian.

Penggunaan metode penelitian akan berpengaruh pada proses dan hasil penelitian. Metode penelitian merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* (*ex post facto research*) yaitu untuk meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti (Sukmadinata, 2013). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian *ex post facto* untuk menggambarkan penelitian secara empiris dengan dua variabel, yaitu motivasi diri dan pola asuh permisif (variabel X) dan prokrastinasi (variabel Y). Permasalahan yang dikaji di dalam penelitian ini adalah “hubungan motivasi diri dan pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik mahasiswa”.

### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan yang beralamat di Jalan Kapten Muslim No. 79 Medan, Sumatera Utara.

### **3.3 Identifikasi Variabel**

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Bebas : Motivasi diri (X1) dan Pola asuh permisif (X2)

2. Variabel Terikat : Prokrastinasi akademik (Y)

### 3.4 Definisi Operasional

#### 3.4.1. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam menunda-nunda pekerjaan atau tugas yang telah diberikan. Hal tersebut dapat menimbulkan keterbengkalaiian tugas, kecemasan, ketakutan dan stress akibat tugas yang menumpuk. Individu yang melakukan prokrastinasi cenderung melakukan hal-hal yang lain seperti bermain-main, berkumpul dengan teman ataupun kegiatan yang lain. Prokrastinasi merupakan suatu perilaku yang dilakukan dengan sengaja untuk menunda-nuda tugas yang telah diberikan oleh dosen yang biasanya disertai dengan perasaan tidak suka untuk mengerjakan sesuatu yang harus dikerjakan. Prokrastinasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau individu dalam menunda pekerjaan, tugas perkuliahan dan jenis tugas lainnya yang diberikan oleh pendidik atau dosen kepada mahasiswa. Prokrastinasi dapat menyebabkan mahasiswa terlambat dalam menyelesaikan tugas, mendapat nilai yang buruk dan bagi mahasiswa semester akhir akan menyebabkan ketidaktepatan dalam penyelesaian studi. Selain itu, pengaruh dari prokrastinasi akan menyebabkan tekanan yang menimbulkan stres dan mengganggu kesehatan mahasiswa.



### 3.4.2 Motivasi Diri

Motivasi diri adalah motivasi yang tinggi yang ditandai oleh aspek-aspek terkait dorongan, gairah dan semangat yang diperoleh seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Motivasi diri berperan dalam membantu individu untuk bersemangat dalam mengerjakan pekerjaan dan tanggung jawab yang dimiliki. Motivasi dalam penelitian ini menjadi salah satu upaya individu dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi diri dapat membantu individu dalam menyelesaikan dan mencapai hal-hal yang ditargetkan dalam kehidupannya. Orang yang memiliki motivasi dalam mengerjakan segala sesuatu cenderung akan mudah untuk sampai pada tujuan yang diinginkan. Motivasi diri menjadi stimulus atau rangsangan dalam jiwa setiap manusia. Motivasi diri adalah rangsangan atau dorongan yang berasal dari dalam diri seorang atau individu terhadap hal yang ingin dilakukan atau dikerjakan. Motivasi diri mendorong individu untuk dapat melakukan tugas yang telah ditargetkan dalam kesehariannya. Adanya motivasi dalam diri seseorang dapat menimbulkan ketekunan dalam mengerjakan tugas yang dimiliki, ulet dalam menghadapi kesulitan, bersungguh-sungguh dan ikhlas dalam mengerjakan sesuatu.

### 3.4.3 Pola Asuh Permisif

Pola asuh permisif merupakan pola asuh yang membebaskan seorang melakukan dan berperilaku seperti apa saja sesuai apa yang diinginkan yang dimana pola asuh tersebut akan membentuk individu yang tidak dapat mengontrol perilaku sendiri. Pola asuh permisif orang tua merupakan pola

asuh yang hanya memberikan apa yang anak minta tanpa memikirkan apakah sesuatu yang diminta itu sesuai dengan kebutuhan atau tidak dan karena kebebasan yang orang tua berikan anak menganggap bahwa semua yang ia lakukan itu benar yang ditandai dengan cara orang tua mendidik anak yang cenderung bebas, anak dianggap sebagai orang dewasa atau muda, ia diberikan kelonggaran seluas-luasnya untuk melakukan apa saja yang dikehendaki.

### 3.5 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian dapat diartikan sebagai keseluruhan sumber data yang ditetapkan dan dianggap dapat memberikan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus *representatif* (mewakili).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 9, 11, dan 13 Prodi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan dengan jumlah 358 mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti akan mempersempit populasi yaitu jumlah mahasiswa sebanyak 358 mahasiswa dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan Teknik Slovin menurut Sugiyono (2017:87). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representatif* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$\frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel/jumlah responden

$N$  = Ukuran populasi

$E$  = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir;  $e=0,05$

Maka :

$$\frac{358}{1 + 358(0,05)^2} = \frac{358}{1,895}$$

= 188,9 ; disesuaikan peneliti menjadi 189 responden

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 189 mahasiswa.

### 3.6 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) pengertian Teknik Sampling adalah sebagai berikut: “Teknik sampling adalah merupakan pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. *Stratified sampling*, adalah cara penarikan sampel untuk populasi yang memiliki karakteristik heterogen atau karakteristik yang dimiliki populasi bervariasi (Prasetyo dan Jannah, 2012: 130). Selain digunakan untuk populasi yang tidak homogen, teknik ini juga digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang berstrata (tingkat) (Sugiyono, 2017: 120).
- b. *Proportional sampling* atau sampling berimbang, yaitu dalam menentukan sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut (Arikunto, 2010: 98).
- c. *Random sampling* atau sampling acak. Teknik ini disebut juga serampangan, tidak pandang bulu atau tidak pilih kasih, obyektif, sehingga seluruh elemen populasi mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel penelitian (Taniredja dan Mustafidah, 2012: 35). Penerapan teknik *random sampling* ini dengan

cara ordinal, yaitu cara mengambil anggota populasi dari atas ke bawah (Arifin, 2012: 281).

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *proportional stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata dengan mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak atau serampangan.

Teknik pengambilan sampel secara *proportional stratified random sampling* digunakan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang *representatif* dengan melihat populasi mahasiswa semester 9, 11, dan 13 Prodi Farmasi di Universitas Sari Mutiara di Medan.

Pada penelitian ini terdapat strata semester yaitu semester 9, 11 dan 13 yang terdiri dari jumlah mahasiswa yang berbeda-beda. Adapun jumlah mahasiswa dari setiap semester dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1 Kondisi Populasi dengan Strata Semester**

Semester	Populasi
9	158
11	110
13	90
<b>Jumlah</b>	<b>358</b>



Setelah jumlah populasi ditentukan selanjutnya adalah menentukan jumlah sampel dari masing-masing kelas yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel } (n) = \frac{\text{Populasi Semester}}{\text{Populasi Total}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Sehingga diperoleh hasil perhitungan sampel yang digunakan dari setiap semester dapat dilihat dalam Tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2 Jumlah Mahasiswa sebagai Sampel Penelitian**

Semester	Jumlah digunakan	Sampel yang
9		83
11		58
13		47
<b>Jumlah</b>		<b>189</b>

### 3.7 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka yang diperoleh dari hasil angket yang dibagikan kepada mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan yang telah dijadikan sampel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang akan menjadi sumber data terdiri dari dua jenis yaitu primer dan sekunder, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti langsung dari sumbernya atau narasumber yang berupa kata atau tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai.

### 2. Data Skunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua yang dapat diperoleh melalui buku-buku, jurnal, brosur dan artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 3.8 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standard untuk memperoleh data yang diperlukan. Arikunto (2019) menjelaskan metode pengumpulan data adalah cara bagaimana data mengenai variabel-variabel dalam penelitian dapat diperoleh. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian karena data ini akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian (Arikunto, 2019).

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket adalah teknik pengumpulan data yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Angket yang digunakan dalam hal ini adalah angket tertutup yakni angket yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung (Sugiyono, 2020). Dokumentasi adalah ditujukan untuk

memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan penelitian (Riduawan, 2015).

### 3.8.1 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam sebuah penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel-variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berskala Likert yang terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Skala pengukuran masing-masing variabel dikonstruksikan dalam pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan petunjukkan penskoran respon jawaban seperti yang tertera pada Tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3 Pedoman Skor Jawaban Butir Angket**

Skor Jawaban	Item <i>Favorable</i>	Item <i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
Tidak Setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

### 3.8.2 Kisi-Kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik

Ferrari dkk, dalam Andayani & Karyanta (2011) mengatakan bahwa sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati dengan ciri-ciri. Adapun kisi-kisi Angket Prokrastinasi Akademik dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini :

**Tabel 4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Prokrastinasi Akademik**

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Penundaan	Gangguan lingkungan atau anteseden	4, 5, 6, 7, 8	1, 2, 3	8
Keterlambatan	Kegagalan fasilitasi dan kegagalan inhibisi	13, 14	9, 10, 11, 12, 15	7
kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja	Asosiasi tugas-tugas akademik dengan hal-hal yang tidak menyenangkan yang pernah dialami di masa lalu		16,17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	8
Memilih untuk melakukan aktivitas lain	- Kurangnya konsekuensi sebagai <i>outcome</i> perilaku itu - Hasil peniruan terhadap perilaku yang diamati dari orang lain.	28	24, 25, 26, 27, 29, 30	7

### 3.8.3 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Diri

Dalam kegiatan belajar, mahasiswa memerlukan motivasi. Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri yang berbeda (Sardiman, 2018:83). Adapun kisi-kisi Skala Motivasi Diri dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini :

**Tabel 5 Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Diri**

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Tekun menghadapi tugas	Siswa dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai	3, 4, 5, 6	1, 2	6
Ulet menghadapi kesulitan	- siswa tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan - Siswa bertanggung jawab terhadap keberhasilan dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar.	7, 8, 9, 10, 11		5



Menunjukkan minat	- Minat macam-macam masalah - Berani Menghadapi masalah	12, 13, 15, 16	14	5
Lebih senang bekerja mandiri	Mampu mengerjakan sendiri		17, 18, 19, 20	4
Cepat bosan	Bosan Pada Tugas rutin	23	21, 22	3
Dapat mempertahankan pendapatnya	yakin akan sesuatu	24, 25		2
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya	percaya dengan apa yang dikerjakannya	26, 27		2
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal		28, 30		2

### 3.8.4 Kisi-Kisi Instrumen Pola Asuh Permisif

Pola asuh permisif orang tua merupakan pola asuh yang hanya memberikan apa yang anak minta tanpa memikirkan apakah sesuatu yang diminta itu sesuai dengan kebutuhan atau tidak dan karena kebebasan yang orang tua berikan anak mengaggap bahwa semua yang ia lakukan itu benar (Khoiroh, 2020). Adapun kisi-kisi Skala Pola Asuh Permisif dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini :

**Tabel 6 Kisi-Kisi Instrumen Angket Pola Asuh Permisif**

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Orang tua memiliki tuntutan kasih sayang yang sangat rendah kepada anak.	Tingkat kasih sayang yang rendah	1, 2, 3, 4, 5		5
Sering kali anak tumbuh tanpa bimbingan orang tua karena minimnya	Tidak memiliki waktu untuk anak	10	6,7,8,9	5

waktu yang dimiliki bersama anak.				
Orang tua cenderung mencukupi kebutuhan fisik anak dan mengabaikan kebutuhan yang berupa non fisik seperti kasih sayang kepada anak.	Tidak terpenuhinya kebutuhan non fisik pada diri anak.		11,12,13,14,15	5

Penelitian ini akan diukur menggunakan skala, adapun skala merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengungkap suatu konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu (Azwar, 2017). Menurut Sugiyono (2017:93) skala *likert* digunakan untuk mengungkap

sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam Skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif. Untuk mengukur variabel di atas digunakan Skala *Likert* sebanyak empat tingkat sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Tidak Setuju (TS)
- d. Sangat Tidak Setuju (STS)

Setiap poin jawaban memiliki skor yang berbeda-beda, yaitu: untuk jawaban SS memiliki skor 4, jawaban S memiliki skor 3, jawaban TS memiliki skor 2, dan jawaban STS memiliki skor 1.

### 3.9 Prosedur Penelitian

1. Tahap Konseptual (merumuskan dan mengidentifikasi masalah, mendefinisikan kerangka teoretis, merumuskan hipotesis).
2. Fase perancangan dan perencanaan (memilih rancangan penelitian, mengidentifikasi populasi yang diteliti, mengkhususkan metode untuk mengukur variabel penelitian, merancang rencana sampling, mengakhiri dan meninjau rencana penelitian, melaksanakan penelitian dan melakukan revisi).

3. Membuat Instrumen dan pengumpulan data penelitian.
4. Fase Empirik (pengumpulan data, persiapan data untuk dianalisis) mengumpulkan data penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan.
5. Fase Analitik (menganalisis data dan menghitung hasil data penelitian), mengolah dan menganalisis data hasil penelitian. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan yang diantaranya kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis penelitian.
6. Fase Diseminasi, mendesain hasil penelitian. Pada tahap akhir, agar hasil penelitian dapat dibaca, dimengerti, dan diketahui oleh pembaca maka hasil penelitian tersebut disusun dalam bentuk kesimpulan dari hasil penelitian.

### **3.10 Teknik Analisis Data**

#### **3.10.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $\alpha$  = 0.05. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2018).

Nilai  $r$  tabel dalam uji validitas diperoleh berdasarkan rumus degree of freedom ( $df$ ) =  $n - 2 = 30 - 2 = 28$ , maka diperoleh nilai  $r$  tabel satu arah dalam



penelitian ini adalah 0.3061. Uji validitas dalam penelitian ini meliputi variabel prokrastinasi akademik, motivasi diri dan pola asuh permisif. Hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 7,8, dan 9 sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas Proktinasi Akademik**

Item Pernyataan	rhitung	Rtabel	Keterangan
Item pernyataan 1	0,283	0.3061	Tidak Valid
Item pernyataan 2	0,526	0.3061	Valid
Item pernyataan 3	0,629	0.3061	Valid
Item pernyataan 4	0,639	0.3061	Valid
Item pernyataan 5	0,738	0.3061	Valid
Item pernyataan 6	0,568	0.3061	Valid
Item pernyataan 7	0,602	0.3061	Valid
Item pernyataan 8	0,707	0.3061	Valid
Item pernyataan 9	0,617	0.3061	Valid
Item pernyataan 10	0,022	0.3061	Tidak Valid
Item pernyataan 11	0,639	0.3061	Valid
Item pernyataan 12	0,743	0.3061	Valid
Item pernyataan 13	0,745	0.3061	Valid
Item pernyataan 14	0,423	0.3061	Valid
Item pernyataan 15	0,659	0.3061	Valid
Item pernyataan 16	0,677	0.3061	Valid
Item pernyataan 17	0,641	0.3061	Valid
Item pernyataan 18	0,046	0.3061	Tidak Valid
Item pernyataan 19	0,093	0.3061	Tidak Valid
Item pernyataan 20	0,320	0.3061	Tidak Valid
Item pernyataan 21	0,639	0.3061	Valid

Item pernyataan 22	0,738	0.3061	Valid
Item pernyataan 23	0,745	0.3061	Valid
Item pernyataan 24	0,602	0.3061	Valid
Item pernyataan 25	0,707	0.3061	Valid
Item pernyataan 26	0,468	0.3061	Valid
Item pernyataan 27	0,460	0.3061	Valid
Item pernyataan 28	0,251	0.3061	Tidak Valid
Item pernyataan 29	0,200	0.3061	Tidak Valid
Item pernyataan 30	0,319	0.3061	Tidak Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2022.

Hasil uji validitas variabel prokrastinasi akademik pada tabel 7 menunjukkan bahwa terdapat 6 item pernyataan pada variabel prokrastinasi akademik yang dinyatakan tidak valid karena nilai rhitung lebih kecil dari r tabel ( $\text{rhitung} < r \text{ tabel } 0.3061$ ), sehingga item pernyataan yang tidak valid pada variabel prokrastinasi akademik akan dibuang dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas Motivasi Diri**

Item Pernyataan	rhitung	Rtabel	Keterangan
Item pernyataan 1	0,718	0.3061	Valid
Item pernyataan 2	0,718	0.3061	Valid
Item pernyataan 3	0,105	0.3061	Tidak Valid
Item pernyataan 4	0,199	0.3061	Tidak Valid
Item pernyataan 5	0,292	0.3061	Tidak Valid
Item pernyataan 6	0,482	0.3061	Valid
Item pernyataan 7	0,061	0.3061	Tidak Valid

Item pernyataan 8	0,718	0.3061	Valid
Item pernyataan 9	0,372	0.3061	Valid
Item pernyataan 10	0,718	0.3061	Valid
Item pernyataan 11	0,105	0.3061	Tidak Valid
Item pernyataan 12	0,718	0.3061	Valid
Item pernyataan 13	0,183	0.3061	Tidak Valid
Item pernyataan 14	0,718	0.3061	Valid
Item pernyataan 15	0,718	0.3061	Valid
Item pernyataan 16	0,483	0.3061	Valid
Item pernyataan 17	0,315	0.3061	Tidak Valid
Item pernyataan 18	0,372	0.3061	Valid
Item pernyataan 19	0,119	0.3061	Tidak Valid
Item pernyataan 20	0,372	0.3061	Valid
Item pernyataan 21	0,372	0.3061	Valid
Item pernyataan 22	0,483	0.3061	Valid
Item pernyataan 23	0,483	0.3061	Valid
Item pernyataan 24	0,483	0.3061	Valid
Item pernyataan 25	0,483	0.3061	Valid
Item pernyataan 26	0,654	0.3061	Valid
Item pernyataan 27	0,483	0.3061	Valid
Item pernyataan 28	0,483	0.3061	Valid
Item pernyataan 29	0,137	0.3061	Tidak Valid
Item pernyataan 30	0,483	0.3061	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2022.

Hasil uji validitas variabel motivasi pada tabel 8 menunjukkan bahwa terdapat 8 item pernyataan pada variabel motivasi diri yang dinyatakan tidak valid

karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel ( $r_{hitung} < r_{tabel} 0.3061$ ), sehingga item pernyataan yang tidak valid pada variabel motivasi diri akan dibuang dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3 Hasil Uji Validitas Pola Asuh Permisif**

Item Pernyataan	rhitung	Rtabel	Keterangan
Item pernyataan 1	0,259	0.3061	Tidak Valid
Item pernyataan 2	0,543	0.3061	Valid
Item pernyataan 3	0,645	0.3061	Valid
Item pernyataan 4	0,639	0.3061	Valid
Item pernyataan 5	0,717	0.3061	Valid
Item pernyataan 6	0,587	0.3061	Valid
Item pernyataan 7	0,573	0.3061	Valid
Item pernyataan 8	0,654	0.3061	Valid
Item pernyataan 9	0,645	0.3061	Valid
Item pernyataan 10	0,009	0.3061	Tidak Valid
Item pernyataan 11	0,639	0.3061	Valid
Item pernyataan 12	0,721	0.3061	Valid
Item pernyataan 13	0,742	0.3061	Valid
Item pernyataan 14	0,485	0.3061	Valid
Item pernyataan 15	0,657	0.3061	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2022.

Hasil uji validitas variabel pola asuh permisif pada tabel 9 menunjukkan bahwa terdapat 2 item pernyataan pada variabel pola asuh permisif yang dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ )

0.3160), sehingga item pernyataan yang tidak valid pada variabel pola asuh permisif akan dibuang dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3.10.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu koesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) (Ghozali, 2018). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,6$  (Nunnally dalam Ghozali, 2018). Hasil uji reabilitas dalam penelitian ini meliputi variabel prokrastinasi akademik, motivasi diri dan pola asuh permisif dapat dilihat pada Tabel 10,11, dan 12 sebagai berikut:

**Tabel 4 Hasil Uji Reabilitas Variabel Prokrastinasi Akademik**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.919	.923	24

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2022.

Hasil uji reabilitas pada variabel prokrastinasi akademik diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,919 lebih besar dari 0,60 yaitu (prokrastinasi akademik



0,919 > 0,60). Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan pada variabel proktinasi akademik dinyatakan reliabel.

**Tabel 5 Hasil Uji Reabilitas Motivasi Diri**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.868	.874	22

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2022.

Hasil uji reabilitas pada variabel motivasi diri diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,868 lebih besar dari 0,60 yaitu (motivasi diri 0,868 > 0,60). Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan pada variabel motivasi diri dinyatakan reliabel.

**Tabel 6 Hasil Uji Reabilitas Variabel Pola Asuh Permisif**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.889	.894	13

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2022.

Hasil uji reabilitas pada variabel pola asuh permisif diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,889 lebih besar dari 0,60 yaitu (pola asuh permisif 0,889 > 0,60). Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan pada variabel pola asuh permisif dinyatakan reliabel.

### 3.11 Uji Asumsi Klasik

Adapun Uji Asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah, uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.11.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu dengan melihat probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan menentukan garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2018).

#### 3.11.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Dalam uji linearitas diharapkan agar hasil pengujiannya menghasilkan hipotesis nol diterima, artinya persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh itu yang merupakan persamaan regresi linear sederhana sebenarnya cocok dengan data pengamatan (Herrhyanto, 2017). Jika garis regresi tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan (Sugiyono, 2020). Uji linearitas dapat dilakukan dengan nilai *Deviation from linearity* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi *Deviation from linearity*  $> 0,05$ , maka dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel independent dengan variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi *Deviation from linearity*  $< 0,05$ , maka dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel independent dengan variabel dependen.

### 3.12 Analisis Data

Setelah tahapan pengujian data selesai, maka dilanjutkan dengan analisis data, adapun tahapannya sebagai berikut:

#### 3.12.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2020) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### 3.13 Uji Hipotesis

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel bebas (independen) yaitu motivasi diri ( $X_1$ ) dan pola asuh orang tua ( $X_2$ ), terhadap variabel terikat (dependen) yaitu prokrastinasi akademik ( $Y$ ). Metode regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Adapun model persamaan yang digunakan (Sugiyono, 2019), yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Prokrastinasi akademik

X1 = Motivasi diri

X2 = Pola asuh orang tua

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_{1-3}$  = Koefisien regresi berganda

$\varepsilon$  = Residual

Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada didalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak).

### 3.13.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t menurut Sugiyono (2013) bertujuan untuk menganalisis pada pengujian suatu hipotesis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen. Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel dengan tingkat probabilitas signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji parsial (uji t) adalah :

- 1) Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  dan nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya secara parsial terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel.

- 2) Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  dan nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel.

Adapun rumus perhitungan pada uji parsial (t) adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan :

$t = t_{hitung}$

$b =$  koefisien regresi

$S_b =$  Standar Error dari Variabel Independen

1)  $H_0 : r_{y1} = 0$

$H_a : r_{y1} > 0$

2)  $H_0 : r_{y2} = 0$

$H_a : r_{y2} > 0$

3)  $H_0 : r_{y12} = 0$

$H_a : r_{y12} > 0$

### 3.13.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji simultan (Uji F) yaitu sebagai berikut:



- 1) Jika  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel dan probabilitas  $<$  0.05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $F$  hitung  $<$   $F$  table dan probabilitas  $>$  0.05, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima artinya seluruh variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun rumus perhitungan pada uji simultan adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$K$  = Banyak Variabel Dependen

$n$  = Jumlah Data (Sampel)

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti maka dapat diperoleh kesimpulan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi diri berhubungan negatif dan signifikan dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2,067 > 1,65309$ ) dan nilai signifikansi  $t$  lebih kecil dari 0,05 ( $0,040 < 0,05$ ).
2. Pola asuh permisif berhubungan positif dan signifikan dengan prokrastinasi akademik mahasiswa semester Prodi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,571 > 1,65309$ ) dan nilai signifikansi  $t$  lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).
3. Motivasi diri dan pola asuh permisif berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap variabel prokrastinasi akademik pada mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia di Medan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $50,867 > 3,04$ ).

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan peneliti pada bagian di atas maka peneliti menjabarkan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat kepada banyak pihak, yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi diri dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas sehingga tugas dapat diberikan dengan tepat waktu serta meningkatkan sikap disiplin sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik.

### 2. Bagi Dosen

Dosen diharapkan dapat meningkatkan motivasi diri pada mahasiswa dengan melakukan berbagai pelatihan serta menerapkan gaya belajar, metode, media maupun sarana dan prasarana yang lainnya yang memadai sehingga dapat meningkatkan motivasi diri pada mahasiswa serta berpengaruh terhadap peningkatan prestasi mahasiswa.

### 3. Bagi Pihak Orang Tua

Bagi orang tua diharapkan memberikan pola asuh yang baik terhadap anak sehingga orangtua dapat memberikan pengawasan yang tepat serta diharapkan orang tua tidak terlalu memberikan kebebasan sehingga dan dapat meminimalisir tindakan prokrastinasi pada anak.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini serta diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan jumlah sampel sehingga dapat memberikan hasil penelitian mengenai prokrastinasi akademik yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman (2012). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Adpriyadi, A., & Sudarto, S. (2020). Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dalam Pengembangan Potensi Diri Dan Karakter Anak Usia Dini. *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 11(1), 26-38.
- Andayani, T. R., & Karyanta, N. A. (2011) Model Pembelajaran Regulasi Diri Untuk Menurunkan Prokratinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Wacana*, 3(2).
- Anggraeni, T. P. Rohmatun. (2019). Hubungan Antara Pola Asuh Permisif dengan Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency) Kelas XI di SMA 1 Mejobo Kudus. *Prosiding Berkala Psikologi*, 1: 205-219.
- Anni, S. L. Edi, H. Sari, K. (2020). Pengaruh Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Self- Control Pada Siswa Kelas VII SMPN 2 Rambang Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan & Konseling*, 5(1).
- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Astiti, N.P.G. (2018). Hubungan Antara Pola Asuh Permisif Orang Tua Dengan Prokratinasi Akademik Pada Siswa Sma N 3 Bantul. *Jurnal Universitas Mercu Buana Yogyakarta*.
- Avico, R.S., & Mujidin. (2014). Hubungan Antara Konformitas Dengan Prokratinasi Akademik Pada Mahasiswa Bengkulu Yang Bersekolah Di Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Psikologi*, 2 (2) : 62-65.
- Ayu, D. K. Nurdiani. Arief, E. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Selama Pandemi Di Lingkungan Iii Kecamatan Medan Aea Kelurahan Pasar Merah Timur. *Jurnal Taushiah*, 11(1).
- Ayun, Qurratu. 2017. Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Thufula*, 5 (1).
- Azizah, N. Al, Thuba, S. P. (2021). Persepsi Pola Asuh Permisif Terhadap Kecenderungan Cinderella Complex Pada Mahasiswi Rantau Di Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 16(2): 99-108.
- Azwar, Saifuddin. (2007). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

- Brown, William F, And Holtzman, Wayne H. (1967). *Suevey Of Study Habits And Attitudes Manual, The Psychological Corporation*. New York.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry And Research Design Choosing Among Five Approaches (4th Edition Ed.)*. California: Sage Publishing.
- Darojat. (2015). *Manajemen Personalia Masa Kini*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Demir, Y., & Kutlu, M. (2018). Relationships Among Internet Addiction, Academic Motivation, Academic Procrastination And School Attachment In Adolescents. *International Online Journal Of Educational Sciences*, 10(5), 315–332.
- Devi, Hilda, M. Rona, S, M, P. (2021). Analisa Korelasional Pola Asuh Permisif Orangtua Terhadap Efikasi Diri Anak Usia Sekolah Dan Remaja Di Rt 03/ Rw 02 Desa Landungsari Kabupaten Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 5(2): 75-85
- Dimiyati Dan Mudjiono. (2010). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2014). *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edy, Sutrisno. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fadhilah, H. A. Aisyah, D. S. Karyawati, L. (2021). Dampak Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini. *Early, Childhood: Jurnal Pendidikan*, 5 (1).
- Faiz, A., Yandri, H., Kadafi, A., Mulyani, R. R., Nofrita, N., & Juliawati, D. (2019). Pendekatan Tazkiyatun An-Nafs Untuk Membantu Mengurangi Emosi Negatif Klien. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(1), 65-78.
- Ferrari, J.R., & Ollivete. (2007). *Academic Anxiety, Academic Procrastination, and Parental Involvement in Students and Their Parent*.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghufron, N. ., & Risnawita., R. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Gulo, Nurniat, O., Zega, Desnata. E., (2022). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademika Pada Mahasiswa Manajemen Informasi Kesehatan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4): 376-381.



- Guntoro, E.J. (2014). Evaluasi kualitas nutrisi kulit dan biji buah durian fermentasi dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa*. *Thesis unpublsh. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang*.
- Habibi, Muhammad, N. I, Wayan, D. Anna, Ayu, H. (2022). Korelasi Pola Asuh Permisif Dengan Prokrastinasi Akademik Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Bk*, 5(1).
- Harkinawati, Meirisyah A. (2019). Pengaruh Konformitas Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Skripsi : Program Studi Psikologi Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta*.
- Herrhyanto, N. (2017). *Analisis Data Kuantitatif Dengan Statistika Inferensial (1st Ed.)*. Bandung: Yrama Widya.
- Hidayah & Atmoko. (2014). *Landasan Sosial Budaya dan Psikologis Pendidikan*. Malang: Penerbit Gunung Samudera
- Indrawati, M .Y. Yoseph, P. (2022). Motivasi Belajar Dan Prokrastinasi Akademik Siswa Smp Santo Fransiskus Ii Jakarta. *Jurnal Pendidikan, Psikologi, Dan Konseling*, 20 (2): 151-164.
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jannah, M. (2014). Prokrastinasi Akademik (Perilaku Penundaan Akademik) Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal BK UNESA*, 4(3).
- Kayanti, D. D. Novianti, L. Yustitiya, N. Wulandari, D. (2021). Hubungan Pola Asuh Permissive Negligent (Pengabaian) Ibu Terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja Di SMAN X. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 11(1):115-132.
- Khoiroh, A. Budyawati, L. P. I. Khutobah. (2020). Hubungan Antara Pola Asuh Permisif Dengan Tingkat Agresivitas Anak Kelompok B Di Tk Dewi Masyithoh 60 Paleran Kabupaten Jember. *Journal Of Early Childhood Education And Research*, 1(1).
- Kim, R.K dan Seo, E.H. 2015. The Relationship Between Procrastination and Academic Performance: A meta-analysis. *Personality and Individual Differences Journal*. 82, 26-33
- Mahasneh, A. M., Bataineh, O. T., & Al-Zoubi, Z. H. (2016). The Relationship Between Academic Procrastination And Parenting Styles Among Jordanian Undergraduate University Students. *The Open Psychology Journal*, 9(1), 25–34.
- Muthi, A. Nuryatmawati. Pujiyanti, F. (2020). Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2).

- Novia, Ayu, M. Heri, Saptadi, I. Agus, S. (2021). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas X Ips Sma Negeri 1 Randublatung. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1).
- Oematan. (2013). Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik Dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Vol. 2, No. 1.*
- Praditya, Y. (2019). *Hubungan Antara Burnout Dan Depresi Pada Karyawan*. Skripsi Sarjana Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Pradityarahman, Y. (2020). *Road to Succes*. Yogyakarta: YPR Group
- Prasetyo, Bambang & Jannah, Lina Miftahul. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Perkasa.
- Puti, Dinda, M. Damajanti, K. Dewi. (2021). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Saat Pembelajaran Jarak Jauh. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(8)
- Pychyl, T.A., & Sirois, F.M. (2016). Procrastination, Emotion Regulation, And Well-Being. *In Procrastination, Health, And Well-Being*, 163-188.
- Rahmawati, Rima. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi. Yogyakarta: Uny.*
- Ramadhan, R. P., & Winata, H (2016) Prokrastinasi Akademik Menurunkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 1(1).
- Ramdhani, P. (2013). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik*. *Psikoborneo*, 1(3), 72-73
- Rezkie, Dicha, P. Syahza, Alamdi. Mujiono. (2022). Pengaruh Motivasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Pada Masa Pandemi. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*. 6(6)
- Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sani, S. Elli, Yana, G. 2017. Pengaruh Pola Asuh Permisif Orangtua Terhadap Kedisiplinan Belajar Anak Di Lingkungan Pasar Baru Kelurahan Padang Masiang, Barus Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Psikologi Konseling*, 11(2).
- Santoso, Singgih. (2015). *Spss20 Pengolahan Data Statistik Di Era Informasi*, Jakarta: Pt. Alex Media Komputindo.
- Sardiman. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. In *Sardiman, Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. (P. 15). Depok: Pt Raja Grafindo Persada.
- Sedarmayanti. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.

- Sholehah, D. Alfiani, D. A. (2019). Pengaruh Pola Asuh Permisif dari Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah. *Indonesian Journal Of Elementary Education*, 1(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, Cv.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sundaroh, E. Sobari, T. Irmayanti, R. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Dan Prokrastinasi Pada Siswa Kelas Viii Smpn 2 Kadungora Kabupaten Garut. *Jurnal Fokus*, 3(5).
- Sundaroh, E., Sobari, T., & Irmayanti, R. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Dan Prokrastinasi Pada Siswa Kelas Viii Smpn 2 Kadungora Kabupaten Garut. *Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan*. 3(5), 171–177.
- Sutriyono, Riyani, & Berta E. A. Prasetya. (2012). *Perbedaan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uksw Berdasarkan Tipe Kepribadian A dan B*. *Satya Widya*, 28 (2).
- Tamami, Ana Nurul Ismi. (2011) *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan SelfRegulated Learning Terhadap Prokratinasi Pada Siswa Mts N3 Ponok Pinang. Skripsi. Jakarta : Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Taniredja, Tukiran & Mustafidah, Hidayati. (2012). *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Umniah, Husna F. 2018. *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi : Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (Iain)*.
- Wahyuningsih, S. Jatiningsih, O. (2017). *Pola Asuh Anak Keluarga Tenaga Kerja Wanita (Tkw) Di Desa Arjowilangun Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang. Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 5(3):784-799.
- Wahyuningtyas, Sintia, A. Setyawati, Sri. P. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Mts Sunan Kalijaga Kabupaten Tulungagung. *Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.

**LAMPIRAN****Lampiran 1 Rancangan Kisi –Kisi Skala Motivasi**

No.	Aspek	Indikator	No Item	Butir Item	Jumlah
1	Tekun menghadapi tugas	Siswa dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai	1	Bagi saya mengerjakan tugas adalah hal yang membosankan	6
			2	Saya cepat merasa bosan jika belajar dalam waktu yang lama	
			3	Saya akan mengerjakan tugas dengan baik dan benar	
			4	Saya suka memeriksa kembali tugas yang telah selesai saya kerjakan	
			4	Saya dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai	
			6	Saya memiliki keinginan untuk unggul di dalam kelas	
2	Ulet menghadapi kesulitan	- siswa tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan - Siswa bertanggung	7	Saya memperoleh motivasi dalam mengerjakan tugas	5
			8	Bagi saya ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas sebuah prestasi	
			9	Dosen di kelas memperhatikan semangat	



		jawab terhadap keberhasilan dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar.		belajar mahasiswa di kelas	
			10	Dosen memberikan pelajaran dengan sepenuh hati	
			11	Mengerjakan tugas adalah kewajiban yang harus diselesaikan	
3	Menunjukkan minat	- Minat macam-macam masalah - Berani Menghadapi masalah	12	Saya suka dalam pembelajaran yang menantang	5
			13	Saya tidak takut mendapatkan masalah	
			14	Saya menghindari segala bentuk permasalahan di kampus	
			15	Bagi saya masalah adalah hal yang mendewasakan diri	
			16	Saya siap menjawab semua pertanyaan dari dosen	
4	Lebih senang bekerja mandiri	Mampu mengerjakan sendiri	17	Saya suka dalam pembelajaran yang menantang	4
			18	Saya tidak takut mendapatkan masalah	
			19	Saya menghindari segala bentuk permasalahan di kampus	
			20	Bagi saya masalah adalah hal yang mendewasakan diri	



5	Cepat bosan	Bosan Pada Tugas rutin	21	Saya suka dalam pembelajaran yang menantang	4
			22	Saya tidak takut mendapatkan masalah	
			23	Saya menghindari segala bentuk permasalahan di kampus	
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	yakin akan sesuatu	24	Saya siap bersaing dengan siapa saja untuk mendapatkan hasil terbaik	2
			25	Saya memiliki keyakinan yang kuat akan kemampuan saya	
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya	percaya dengan apa yang dikerjakannya	26	Saya percaya dengan apa yang saya kerjakan	2
			27	Saya yakin hasil yang saya peroleh akan sangat memuaskan	
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal		28	Saya merasa tertantang jika dosen memberikan pertanyaan yang sulit	3
			29	Saya senang menanyakan hal-hal baru	
			30	Saya menyukai adu argumentasi di dalam kelas	

### Lampiran 2 Rancangan Kisi–Kisi Skala Pola Asuh Orang Tua

No.	Aspek	Indikator	No Item	Butir Item	Jumlah
1	Orang tua memiliki tuntutan kasih sayang yang sangat rendah kepada anak.	Tingkat kasih sayang yang rendah	1	Orang tua saya menerapkan disiplin belajar yang ketat terhadap saya	5
			2	Orangtua mengucapkan selamat atau memberikan saya hadiah ketika saya mendapatkan prestasi	
			3	Orang tua saya memberikan kebebasan sepenuhnya terhadap saya	
			4	Ketika saya memberikan pendapat, orang tua saya mendengarkan semua pendapat saya	
			5	Orang tua saya selalu meluangkan waktu kepada saya, meskipun sedang sibuk berkerja	
2	Sering kali anak tumbuh tanpa bimbingan orang tua karena minimnya waktu yang dimiliki bersama anak.	Tidak memiliki waktu untuk anak	6	Orang tua saya selalu sibuk bekerja hingga jarang memberikan waktu kepada keluarga	5
			7	Orang tua saya membiarkan memberikan kebebasan sepenuhnya kepada saya untuk mengatur diri sendiri	
			8	Orang tua saya selalu mengabaikan setiap	

				keluhan dan pendapat yang saya berikan.	
			9	Ketika saya melakukan kesalahan, orang tua saya cenderung acuh tak acuh dan membiarkan saya melakukan kesalahan tersebut.	
			10	Orang tua saya selalu membimbing dan mengingatkan saya	
3	Orang tua cenderung mencukupi kebutuhan fisik anak dan mengabaikan kebutuhan yang berupa non fisik seperti kasih sayang kepada anak.	Tidak terpenuhinya kebutuhan non fisik pada diri anak.	11	Orang tua selalu memberikan apa saja yang saya inginkan	5
			12	Orang tua selalu menuruti apapun permintaan anak untuk menunjukkan kasih sayang	
			13	Orang tua selalu memberikan apapun yang saya inginkan meskipun barang tersebut tidak terlalu penting.	
			14	Orang tua terlibat dengan kegiatan yang saya lakukan tetapi tidak mengawasi.	
			15	Orangtua memberi kebebasan sepenuhnya kepada saya untuk mengatur diri sendiri	
			16	Orang tua selalu memberikan apa saja yang saya inginkan	

### Lampiran 3 Rancangan Kisi –Kisi Skala Prokrastinasi Akademik

No.	Aspek	Indikator	No Item	Butir Item	Jumlah
1	Penundaan	Gangguan lingkungan atau anteseden	1	Teman-teman saya tidak mengerjakan tugas jika waktu pengumpulan masih dalam waktu yang lama	8
			2	Banyak tugas lainnya yang telah menumpuk	
			3	Saya sibuk bekerja sehingga sulit mengerjakan tugas tepat waktu	
			4	Saya bersemangat mengerjakan tugas jika dilakukan bersama-sama	
			5	Saya berusaha mengerjakan tugas lebih cepat dari batas akhir waktu mengumpulkan / deadline	
			6	Meskipun banyak teman belum mengerjakan tugas dari dosen, saya tetap akan mengerjakannya lebih awal	
			7	Suasana di rumah saya sangat mendukung untuk mengerjakan tugas dengan baik	
			8	Meskipun lelah, saya tetap berusaha konsentrasi menyelesaikan tugas dari dosen sepulang kuliah	
2	keterlambatan	Kegagalan fasilitasi dan	9.	Saya tidak memiliki Laptop untuk mengerjakan tugas	7

		kegagalan inhibisi	10.	Saya tidak dapat konsentrasi dalam mengerjakan tugas dengan baik	
			11.	Saya membutuhkan bantuan orang lain untuk memahami materi yang diberikan dosen	
			12.	Saya tidak memiliki jaringan internet yang baik di rumah	
			13.	Saya langsung mengerjakan tugas tanpa membuang-buang waktu	
			14.	Belum pernah sekalipun saya menunda mengerjakan tugas dari dosen hanya karena ingin bersenang-senang dengan teman-teman	
			15.	Saya selalu merasa tegang saat ujian berlangsung	
3	kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja	Asosiasi tugas-tugas akademik dengan hal-hal yang tidak menyenangkan yang pernah dialami di masa lalu	16.	Saya baru mengerjakan tugas kuliah jika ada yang mengingatkan saya	8
			17.	Menjelang ujian saya harus tidur larut malam untuk menyelesaikan tugas dari dosen yang belum selesai saya kerjakan	
			18.	Saya pernah di permalukan di depan kelas karena hasil tugas yang buruk	
			19.	Saya tidak menyukai mata kuliah tertentu karena tidak dapat memahaminya	



			20.	Saya takut pada dosen yang mengajar di kelas	
			21.	Saya merasa malu apabila nilai ujian saya jelek	
			22.	Saya rasa semua pekerjaan yang saya lakukan tidak pernah berhasil dengan baik	
			23.	Saya menghabiskan banyak waktu untuk mengkhawatirkan hal-hal yang belum terjadi	
	Memilih untuk melakukan aktivitas lain	- Kurangnya konsekuensi sebagai <i>outcome</i> perilaku itu	24.	Saya tidak pernah mendapatkan sanksi hukuman jika tidak mengerjakan tugas	7
		- Hasil peniruan terhadap perilaku yang diamati dari orang lain.	25.	Orang tua tidak menghiraukan jika hasil perkuliahan saya buruk	
			26.	Saya hanya mengikuti cara belajar teman sebaya saya	
			27.	Saya selalu mengikuti apa yang dilakukan oleh teman	
			28.	Saya mengatur diri saya dengan keras agar bisa mencapai prestasi yang tinggi	
			29.	Saya tidak masalah jika hasil penilaian dari dosen rendah	
			30.	Saya mengerjakan tugas kuliah saat energi saya sedang dipuncak	

### Lampiran 4 Kuesioner Penelitian

#### Petunjuk Pengerjaan

1. Isilah identitas saudara/i terlebih dahulu
2. Jawablah pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kolom jawaban yang sesuai dengan keadaan diri saudara/i, berikut keterangan dari jawaban-jawaban tersebut.
  - a. Sangat Setuju (SS)
  - b. Setuju (S)
  - c. Tidak Setuju (TS)
  - d. Sangat Tidak Setuju (STS)
3. Apabila saudara/i ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada kolom jawaban lama dan beri tanda silang pada kolom jawaban baru.
4. Jawablah dengan jujur sesuai dengan kondisi saudara/i, karena tidak ada jawaban benar dan salah.

**MOTIVASI DIRI**

No.	Pertanyaan	(STS)	(TS)	(S)	(SS)
<b>Siswa dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai</b>					
1.	Bagi saya mengerjakan tugas adalah hal yang membosankan				
2.	Saya cepat merasa bosan jika belajar dalam waktu yang lama				
3.	Saya akan mengerjakan tugas dengan baik dan benar				
4.	Saya suka memeriksa kembali tugas yang telah selesai saya kerjakan				
5.	Saya dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai				
6.	Saya memiliki keinginan untuk unggul di dalam kelas				
<b>Siswa tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan</b>					
<b>Siswa bertanggung jawab terhadap keberhasilan dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar</b>					
7.	Saya memperoleh motivasi dalam mengerjakan tugas				
8.	Bagi saya ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas sebuah prestasi				
9.	Dosen di kelas memperhatikan semangat belajar mahasiswa di kelas				
10.	Dosen memberikan pelajaran dengan sepenuh hati				
11.	Mengerjakan tugas adalah kewajiban				

	yang harus diselesaikan				
<b>Minat macam-macam masalah Berani Menghadapi masalah</b>					
12.	Saya suka dalam pembelajaran yang menantang				
13.	Saya tidak takut mendapatkan masalah				
14.	Saya menghindari segala bentuk permasalahan di kampus				
15.	Bagi saya masalah adalah hal yang mendewasakan diri				
16.	Saya siap menjawab semua pertanyaan dari dosen				
<b>Mampu mengerjakan sendiri</b>					
17.	Saya suka mengerjakan tugas yang diberikan dosen di kamar/kos				
18.	Saya suka jika mengerjakan tugas dengan kelompok				
19.	Saya jauh lebih bersemangat jika dosen memberikan tugas secara berkelompok				
20.	Saya akan mengerjakan tugas di tempat keramaian seperti café bersama teman-teman				
<b>Bosan Pada Tugas rutin</b>					
21.	Saya tidak suka dengan tugas yang rutin diberikan				
22.	Saya tidak akan belajar jika tidak ada tugas dari dosen				
23.	Saya memotivasi diri untuk rajin dalam mengerjakan tugas				

<b>Yakin akan sesuatu</b>					
<b>24.</b>	Saya siap bersaing dengan siapa saja untuk mendapatkan hasil terbaik				
<b>25.</b>	Saya memiliki keyakinan yang kuat akan kemampuan saya				
<b>Percaya dengan apa yang dikerjakannya</b>					
<b>26.</b>	Saya percaya dengan apa yang saya kerjakan				
<b>27.</b>	Saya yakin hasil yang saya peroleh akan sangat memuaskan				
<b>Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal</b>					
<b>28.</b>	Saya merasa tertantang jika dosen memberikan pertanyaan yang sulit				
<b>29.</b>	Saya senang menanyakan hal-hal baru				
<b>30.</b>	Saya menyukai adu argumentasi di dalam kelas				

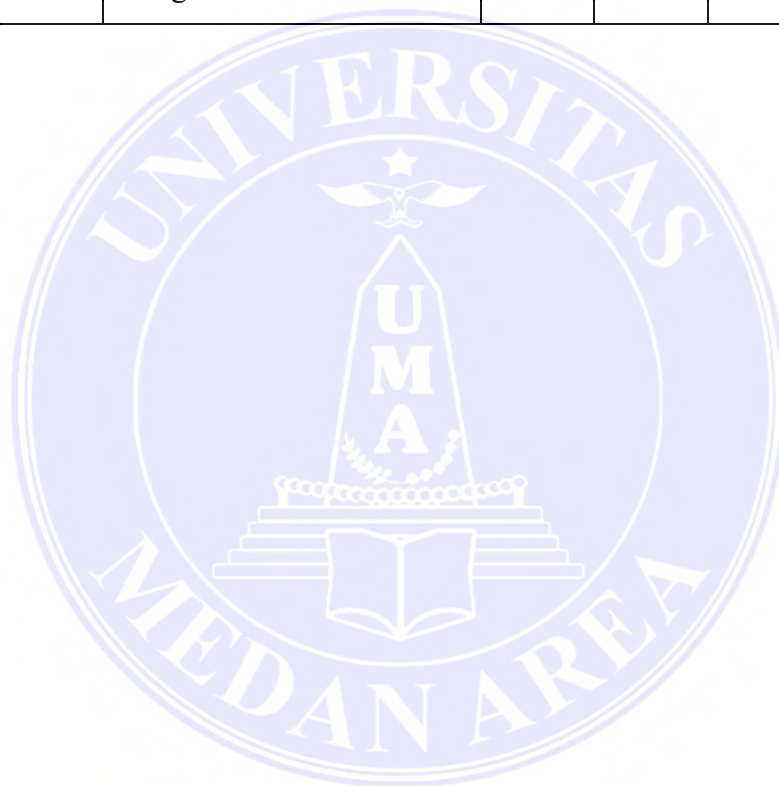


**POLA ASUH PERMISIF**

No.	Pernyataan	(STS)	(TS)	(S)	(SS)
<b>Orang tua memiliki tuntutan kasih sayang yang sangat rendah kepada anak.</b>					
1.	Orang tua saya menerapkan disiplin belajar yang ketat terhadap saya				
2.	Orangtua mengucapkan selamat atau memberikan saya hadiah ketika saya mendapatkan prestasi				
3.	Orang tua saya memberikan kebebasan sepenuhnya terhadap saya				
4.	Ketika saya memberikan pendapat, orang tua saya mendengarkan semua pendapat saya				
5.	Orang tua saya selalu meluangkan waktu kepada saya, meskipun sedang sibuk berkerja				
<b>Sering kali anak tumbuh tanpa bimbingan orang tua karena minimnya waktu yang dimiliki bersama anak.</b>					
6.	Orang tua saya selalu sibuk bekerja hingga jarang memberikan waktu kepada keluarga				
7.	Orang tua saya membiarkan memberikan				

	kebebasan sepenuhnya kepada saya untuk mengatur diri sendiri				
8.	Orang tua saya selalu mengabaikan setiap keluhan dan pendapat yang saya berikan.				
9.	Ketika saya melakukan kesalahan, orang tua saya cenderung acuh tak acuh dan membiarkan saya melakukan kesalahan tersebut.				
10.	Orang tua saya selalu membimbing dan mengingatkan saya				
<b>Orang tua cenderung mencukupi kebutuhan fisik anak dan mengabaikan kebutuhan yang berupa non fisik seperti kasih sayang kepada anak.</b>					
11.	Orang tua selalu memberikan apa saja yang saya inginkan				
12.	Orang tua selalu menuruti apapun permintaan anak untuk menunjukkan kasih sayang				
13.	Orang tua selalu memberikan apapun yang saya inginkan meskipun barang tersebut tidak terlalu penting.				

14.	Orang tua terlibat dengan kegiatan yang saya lakukan tetapi tidak mengawasi.				
15.	Orangtua memberi kebebasan sepenuhnya kepada saya untuk mengatur diri sendiri				



**PROKRASITINASI AKADEMIK**

No.	Pertanyaan	(STS)	(TS)	(S)	(SS)
<b>Gangguan lingkungan atau anteseden</b>					
1.	Teman-teman saya tidak mengerjakan tugas jika waktu pengumpulan masih dalam waktu yang lama				
2.	Banyak tugas lainnya yang telah menumpuk				
3.	Saya sibuk bekerja sehingga sulit mengerjakan tugas tepat waktu				
4.	Saya bersemangat mengerjakan tugas jika dilakukan bersama-sama				
5.	Saya berusaha mengerjakan tugas lebih cepat dari batas akhir waktu mengumpulkan / deadline				
6.	Meskipun banyak teman belum mengerjakan tugas dari dosen, saya tetap akan mengerjakannya lebih awal				
7.	Suasana di rumah saya sangat mendukung untuk mengerjakan tugas dengan baik				
8.	Meskipun lelah, saya tetap berusaha konsentrasi menyelesaikan tugas dari dosen sepulang kuliah				
<b>Kegagalan fasilitasi dan kegagalan inhibisi</b>					
9.	Saya tidak memiliki Laptop untuk mengerjakan tugas				
10.	Saya tidak dapat konsentrasi dalam mengerjakan tugas dengan baik				
11.	Saya membutuhkan bantuan orang				

	lain untuk memahami materi yang diberikan dosen				
12.	Saya tidak memiliki jaringan internet yang baik di rumah				
13.	Saya langsung mengerjakan tugas tanpa membuang-buang waktu				
14.	Belum pernah sekalipun saya menunda mengerjakan tugas dari dosen hanya karena ingin bersenang-senang dengan teman-teman				
15.	Saya selalu merasa tegang saat ujian berlangsung				
<b>Asosiasi tugas-tugas akademik dengan hal-hal yang tidak menyenangkan yang pernah dialami di masa lalu</b>					
16.	Saya baru mengerjakan tugas kuliah jika ada yang mengingatkan saya				
17.	Menjelang ujian saya harus tidur larut malam untuk menyelesaikan tugas dari dosen yang belum selesai saya kerjakan				
18.	Saya pernah di permalukan di depan kelas karena hasil tugas yang buruk				
19.	Saya tidak menyukai mata kuliah tertentu karena tidak dapat memahaminya				
20.	Saya takut pada dosen yang mengajar di kelas				
21.	Saya merasa malu apabila nilai ujian saya jelek				
22.	Saya rasa semua pekerjaan yang saya				



	lakukan tidak pernah berhasil dengan baik				
23.	Saya menghabiskan banyak waktu untuk mengkhawatirkan hal-hal yang belum terjadi				
<b>Kurangnya konsekuensi sebagai <i>outcome</i> perilaku itu</b>					
<b>Hasil peniruan terhadap perilaku yang diamati dari orang lain</b>					
24.	Saya tidak pernah mendapatkan sanksi hukuman jika tidak mengerjakan tugas				
25.	Orang tua tidak menghiraukan jika hasil perkuliahan saya buruk				
26.	Saya hanya mengikuti cara belajar teman sebaya saya				
27.	Saya selalu mengikuti apa yang dilakukan oleh teman				
28.	Saya mengatur diri saya dengan keras agar bisa mencapai prestasi yang tinggi				
29.	Saya tidak masalah jika hasil penilaian dari dosen rendah				
30.	Saya mengerjakan tugas kuliah saat energi saya sedang dipuncak				

## Lampiran 5 Input Data Excel

No	J K	Sem	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	Y 27	Y 30
1	LK	9	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4
2	PR	11	4	4	5	3	5	4	4	5	4	2	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4
3	LK	9	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	2	4	4	3	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4
4	PR	13	4	4	2	3	3	5	5	4	5	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4
5	LK	9	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4
6	LK	9	4	5	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4
7	PR	9	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4
8	PR	9	2	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
9	PR	13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
10	PR	9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4
11	PR	13	3	4	4	4	5	4	4	3	4	5	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
12	PR	9	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5
13	PR	9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4
14	PR	9	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5
15	PR	9	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	1	1	4	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4
16	PR	11	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
17	LK	11	3	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	2	2	5	5	5	5
18	PR	13	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
19	PR	9	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4
20	PR	13	3	4	3	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	PR	13	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4

22	PR	9	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	
23	LK	13	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	
24	LK	11	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	
25	LK	11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	
26	PR	11	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
27	LK	9	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	
28	PR	13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	
29	LK	9	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	
30	PR	9	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	
31	LK	11	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	
32	PR	9	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	
33	PR	13	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	
34	PR	9	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4
35	PR	9	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	
36	PR	11	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	
37	PR	13	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	2	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	
38	PR	9	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	
39	PR	13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	
40	LK	11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	
41	PR	11	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	
42	PR	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	
43	LK	9	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	
44	PR	11	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	
45	LK	11	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	
46	LK	13	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	

47	PR	9	4	4	5	4	3	4	4	3	5	4	3	3	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4
48	PR	11	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
49	PR	11	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4
50	PR	11	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4
51	PR	9	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
52	PR	9	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
53	PR	9	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4
54	PR	13	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
55	PR	11	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4
56	PR	9	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5
57	PR	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	PR	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
59	PR	9	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
60	PR	11	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4
61	PR	11	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
62	PR	9	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
63	PR	13	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
64	PR	11	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
65	LK	9	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
66	LK	11	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
67	PR	11	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
68	PR	13	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
69	PR	9	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
70	PR	13	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
71	PR	11	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5

72	PR	11	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	PR	13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
74	PR	9	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4
75	LK	13	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4
76	LK	11	3	5	4	5	5	3	5	3	5	5	2	2	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4
77	PR	11	2	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
78	LK	9	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5
79	PR	9	2	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
80	LK	9	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4
81	PR	9	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4
82	PR	11	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4
83	PR	11	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
84	LK	13	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
85	PR	9	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5
86	LK	13	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
87	PR	11	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5
88	PR	9	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5
89	PR	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	LK	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
91	PR	11	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
92	LK	13	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4
93	PR	9	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
94	PR	11	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
95	PR	11	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
96	LK	13	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5





122	PR	9	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
123	PR	9	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
124	PR	13	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
125	LK	13	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4
126	PR	9	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
127	LK	9	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4
128	PR	13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
129	PR	11	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5
130	PR	11	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4
131	LK	13	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4
132	PR	9	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
133	PR	9	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4
134	LK	9	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4
135	LK	9	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
136	PR	13	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
137	PR	11	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	2	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4
138	PR	11	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
139	LK	13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5
140	PR	9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
141	PR	9	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
142	LK	13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
143	PR	13	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5
144	PR	11	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5
145	PR	13	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5
146	PR	9	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5

147	PR	9	4	4	5	4	3	4	4	3	5	4	3	3	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4
148	PR	9	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
149	PR	11	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4
150	PR	11	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4
151	PR	11	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
152	LK	9	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
153	LK	13	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4
154	PR	11	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	
155	PR	13	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4
156	PR	9	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5
157	PR	13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
158	PR	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
159	PR	9	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
160	LK	11	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4
161	PR	11	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
162	PR	13	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
163	LK	9	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
164	PR	9	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
165	PR	9	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
166	PR	9	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
167	PR	11	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
168	PR	11	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
169	LK	9	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
170	LK	9	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
171	PR	9	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5

172	PR	13	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
173	PR	13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
174	PR	9	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4
175	PR	11	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4
176	PR	13	3	5	4	5	5	3	5	3	5	5	2	2	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4
177	LK	9	2	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
178	PR	13	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5
179	PR	9	2	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
180	PR	9	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4
181	PR	9	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4
182	PR	13	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4
183	PR	9	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
184	PR	11	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
185	LK	11	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5
186	LK	11	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
187	LK	13	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5
188	PR	9	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5
189	PR	13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

No	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1
	1	2	6	8	9	10	12	14	15	16	17	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	30
1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
2	2	4	5	4	5	3	5	4	3	4	5	3	5	4	4	5	2	4	5	4	5	3

3	5	5	4	4	3	4	5	5	3	3	3	4	5	5	2	5	5	5	4	4	3	4	
4	5	5	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	5	5	4	4	2	3	
5	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	4	5	4	4
6	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	
7	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	
8	5	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	3	5	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
13	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5
16	3	4	4	4	3	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5
17	3	4	2	4	3	5	3	4	4	3	3	5	3	4	4	3	3	4	2	4	3	5	
18	5	4	4	3	3	4	3	3	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	4	
19	3	3	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	
20	5	5	3	4	3	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	3	4	3	5	
21	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	
22	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	
23	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
24	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	
25	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	
26	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	
27	5	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	3	3	

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)18/7/23



28	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	
29	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3
30	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
31	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3
32	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	
33	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	
34	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	
35	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	
36	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
37	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	
38	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	
39	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4
40	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
41	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4
44	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4
45	4	3	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	5	4	4
46	3	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3	5	4	4
47	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4
48	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
49	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	2	4	4	4	5	5	5	5
50	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5
51	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4
52	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)18/7/23

53	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5
54	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
55	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
56	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
60	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
61	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
62	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
63	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
66	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4
67	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
68	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
69	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
70	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
71	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
72	2	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4
73	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
74	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
75	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5
76	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5
77	4	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5

78	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
79	2	3	3	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	3	4	4	2	3	3	5	4	5
80	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5
81	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	3	3	5	5
82	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5
83	3	4	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4
84	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5
85	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5
86	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
87	4	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5
88	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
91	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
92	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5
93	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
94	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5
95	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5
96	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
97	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
98	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
99	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5
100	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5
101	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4
102	4	5	3	2	4	5	4	5	3	5	4	3	4	5	3	5	4	4	5	2	4	5

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)18/7/23

103	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	5	3	3	3	4	5	5	2	5	5	5	4
104	4	2	3	5	5	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	5	5	4
105	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	4
106	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
107	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3
108	5	4	4	5	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	3
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4
113	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
115	4	3	5	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	3	5	3	4	4	3	4	4	4
116	4	3	5	3	4	4	4	3	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4
117	4	3	5	3	4	2	4	3	5	3	4	4	3	3	5	3	4	4	3	3	4	2
118	3	3	4	5	4	4	3	3	4	3	3	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	4
119	5	5	5	3	3	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3
120	4	3	5	5	5	3	4	3	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	3
121	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	5	5	4
122	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4
123	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4
124	3	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3
125	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3
126	4	3	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4
127	4	3	3	5	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)18/7/23

128	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	
129	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4
130	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
131	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3
132	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4
133	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
134	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
135	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
136	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
137	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4
138	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4
139	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
140	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5
141	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4
142	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
143	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
144	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
145	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3
146	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3
147	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4
148	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4
149	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	2	4	4	4
150	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4
151	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5
152	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)18/7/23



153	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4
154	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
155	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
156	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
157	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
158	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
159	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
160	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4
161	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5
162	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5
163	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	5
164	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
165	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
166	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5
167	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
168	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
169	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4
170	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
171	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
172	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	3
173	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5
174	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
175	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5
176	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	3	5	3	5	5	4
177	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	3	5	5	3	4	5	5

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)18/7/23

178	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	
179	5	4	5	2	3	3	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	3	4	4	2	3	3	
180	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	
181	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	3	3
182	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	
183	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	
184	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	
185	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	
186	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	
187	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	
188	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	
189	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

No	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2
	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15	21	22	23	24	25	26	27	28	30
1	5	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4
2	5	3	3	4	5	3	5	4	4	5	4	2	2	4	4	5	2	4	5	4	5	3
3	5	4	3	4	3	4	5	5	2	5	5	5	3	5	2	5	5	5	4	4	3	4
4	5	3	4	4	2	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	5	4	4	2	3
5	5	4	4	5	4	4	3	3	3	3	5	5	4	3	3	3	4	5	4	5	4	4
6	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4
7	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	3	5	4	4

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

8	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	5	5	2	3	4	3	5	4	3	5	4	4
9	5	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4
10	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4
12	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4
13	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4
14	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5
16	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	1	4	4	4	3	4	4	4	3	5
17	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	5	5	2	4	4	3	3	4	2	4	3	5
18	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	4
19	4	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5
20	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	5
21	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	1	4	4	3	5	5	4	4	5	5
22	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4
23	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
24	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	3	3	3	4
25	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3
26	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4
27	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3
28	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
29	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3
30	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
31	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3
32	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)18/7/23

33	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
34	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
35	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4
36	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5
37	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5
38	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5
39	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4
40	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
41	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	5	4	4
44	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4
45	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	1	5	5	5	4	3	3	5	4	4
46	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	5	5	5	3	4	3	5	4	4
47	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4
48	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5
49	4	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	4	3	5	4	2	4	4	4	5	5	5
50	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	2	4	4	5	4	4	4	4	5	5
51	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	5	5	4
52	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	4	5	4	5
53	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
55	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	4	5	5	5
57	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4

58	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5
60	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5
61	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
62	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
63	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
66	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4
67	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
68	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
69	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
70	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
71	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
72	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4
73	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
74	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
75	4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	3	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5
76	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	3	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5
77	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	2	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5
78	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
79	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	2	3	3	5	4	5
80	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5
81	4	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	4	3	5	4	2	4	3	3	5	5	5	5
82	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	5	5	4	5	4	5	5

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



83	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	5	5	4
84	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	4	5	4	5
85	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
87	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	3	4	3	5	5	5
89	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5
92	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5
93	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
94	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	5	4	5	4	4	4	5	4	5
95	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	4	5	5	5
98	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4
99	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5
100	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5
101	5	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4
102	5	3	3	4	5	3	5	4	4	5	4	2	2	5	3	5	4	4	5	2	4	5
103	5	4	3	4	3	4	5	5	2	5	5	5	3	3	4	5	5	2	5	5	5	4
104	5	3	4	4	2	3	3	3	3	3	5	3	3	2	3	3	3	3	3	5	5	4
105	5	4	4	5	4	4	3	3	3	3	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	5	4
106	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4
107	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)18/7/23

108	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	5	5	2	4	4	3	3	4	3	5	4	3
109	5	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4
110	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
111	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4
112	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4
113	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3
114	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
115	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	5	3	3	5	3	4	4	3	4	4	4
116	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	1	3	5	4	4	4	4	3	4	4
117	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	5	5	2	3	5	3	4	4	3	3	4	2
118	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4
119	4	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3
120	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	3
121	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	1	5	5	4	4	4	3	5	5	4
122	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4
123	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
124	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	5	4	3
125	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3
126	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	5	4
127	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4
128	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
129	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4
130	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
131	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3
132	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	3	5	5	3	4	5	4	4	4	4

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)18/7/23

133	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	
134	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
135	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
136	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
137	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4
138	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4
139	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
140	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
141	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4
142	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
143	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
144	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
145	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	1	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3
146	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4	4	5	5	5	3	4	3	3
147	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	5	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4
148	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
149	4	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	4	3	5	5	5	5	4	2	4	4	4	4
150	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	2	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
151	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5
152	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
153	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
154	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
155	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
156	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
157	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)18/7/23

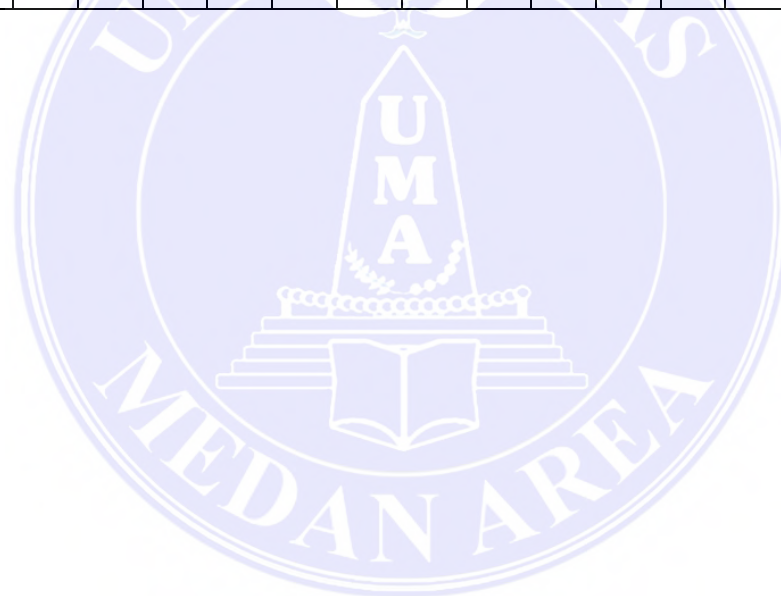
158	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
159	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
160	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4
161	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5
162	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	4	5	4	5	4	5	5	5	5
163	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5
164	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
165	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
166	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5
167	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
168	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5
169	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4
170	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5
171	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5
172	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3
173	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	5
174	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
175	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	3	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5
176	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	3	4	5	5	3	5	3	5	5	4
177	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	2	5	5	3	5	5	3	4	5	5
178	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5
179	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	3	4	5	4	3	4	4	2	3	3
180	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5
181	4	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	4	3	5	5	5	5	4	2	4	3	3
182	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	2	5	5	4	4	4	5	5	4	5

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

183	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	3	4	4
184	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	4	4	4
185	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4
186	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
187	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3
188	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	4	3
189	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)18/7/23



## Lampiran 6 Output SPSS

### Hasil Uji Validitas Proktinasi Akademik

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PA_1	123.3100	109.933	.283	.	.919
PA_2	123.5300	105.747	.526	.	.916
PA_3	123.5600	105.683	.629	.	.914
PA_4	123.4700	105.161	.639	.	.914
PA_5	123.6700	101.759	.738	.	.912
PA_6	123.4500	105.341	.568	.	.915
PA_7	123.8100	104.075	.602	.	.914
PA_8	123.6300	103.569	.707	.	.913
PA_9	123.6500	104.775	.617	.	.914
PA_10	124.2900	112.046	.022	.	.924
PA_11	123.4700	105.161	.639	.	.914
PA_12	123.6700	101.476	.743	.	.912
PA_13	123.4600	103.160	.745	.	.912
PA_14	123.6100	107.392	.423	.	.917
PA_15	123.4600	105.705	.659	.	.914
PA_16	123.5100	105.303	.677	.	.914
PA_17	123.5600	104.148	.641	.	.914
PA_18	123.7700	111.876	.046	.	.923
PA_19	123.8300	111.617	.093	.	.921
PA_20	123.9100	108.345	.320	.	.919
PA_21	123.4700	105.161	.639	.	.914
PA_22	123.6700	101.759	.738	.	.912
PA_23	123.4600	103.160	.745	.	.912
PA_24	123.8100	104.075	.602	.	.914
PA_25	123.6300	103.569	.707	.	.913
PA_26	123.5100	106.980	.468	.	.916
PA_27	123.6300	105.145	.460	.	.917
PA_28	124.5900	108.083	.251	.	.921
PA_29	124.4900	109.020	.200	.	.922
PA_30	123.3800	108.763	.319	.	.918

**Hasil Uji Validitas Motivasi diri**

<b>Item-Total Statistics</b>					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
M1	102.6667	115.609	.718	.	.854
M2	102.6667	115.609	.718	.	.854
M3	102.3667	134.930	-.105	.	.874
M4	102.4000	131.490	.119	.	.870
M5	102.4667	126.740	.292	.	.867
M6	102.4000	124.938	.482	.	.862
M7	102.3000	134.217	-.061	.	.872
M8	102.6667	115.609	.718	.	.854
M9	102.5000	125.845	.372	.	.865
M10	102.6667	115.609	.718	.	.854
M11	102.3333	134.782	-.105	.	.872
M12	102.6667	115.609	.718	.	.854
M13	102.7667	128.737	.183	.	.870
M14	102.6667	115.609	.718	.	.854
M15	102.6667	115.609	.718	.	.854
M16	102.3000	127.803	.483	.	.863
M17	102.6667	139.816	-.315	.	.883
M18	102.5000	125.845	.372	.	.865
M19	102.5000	130.672	.119	.	.871
M20	102.5000	125.845	.372	.	.865
M21	102.5000	125.845	.372	.	.865
M22	102.3000	127.803	.483	.	.863
M23	102.3000	127.803	.483	.	.863
M24	102.3000	127.803	.483	.	.863
M25	102.3000	127.803	.483	.	.863
M26	102.9333	116.133	.654	.	.856
M27	102.3000	127.803	.483	.	.863
M28	102.3000	127.803	.483	.	.863
M29	102.7667	129.220	.137	.	.872
M30	102.3000	127.803	.483	.	.863

**Hasil Uji Validitas Pola Asuh Permisif**

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PA 1	60.4300	33.500	.259	.	.892
PA 2	60.6500	30.937	.543	.	.882
PA 3	60.6800	30.967	.645	.	.879
PA 4	60.5900	30.770	.639	.	.879
PA 5	60.7900	29.077	.717	.	.874
PA 6	60.5700	30.712	.587	.	.881
PA 7	60.9300	30.349	.573	.	.881
PA 8	60.7500	30.250	.654	.	.878
PA 9	60.7700	30.361	.645	.	.878
PA 10	61.4100	34.467	.009	.	.909
PA 11	60.5900	30.770	.639	.	.879
PA 12	60.7900	28.935	.721	.	.874
PA 13	60.5800	29.721	.742	.	.874
PA 14	60.7300	31.532	.485	.	.885
PA 15	60.5800	31.095	.657	.	.879

**Hasil Uji Reabilitas Variabel Proktinasi Akademik**

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.919	.923	24

**Hasil Uji Reabilitas Motivasi Diri**

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.868	.874	22

**Hasil Uji Reabilitas Variabel Pola Asuh Permisif**

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.889	.894	13

**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	51	27.0	27.0	27.0
	Perempuan	138	73.0	73.0	100.0
Total		189	100.0	100.0	

**Semester**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Semester 9	84	44.4	44.4	44.4
	Semester 11	55	29.1	29.1	73.5
	Semester 13	50	26.5	26.5	100.0
	Total	189	100.0	100.0	

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		189
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,34458154
Most Extreme Differences	Absolute	,051
	Positive	,051
	Negative	-,035
Test Statistic		,051
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VI F
	1 (Constant)	44,147	4,039		10,930	,000				
Motivasi_Diri	-,053	,025	-,089	-2,124	,035	-,125	-,154	-,089	,998	1,002
Pola_Asuh Permisif	1,228	,064	,810	19,248	,000	,814	,816	,810	,998	1,002

a. Dependent Variable: Proktinasi\_Akademik



ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7237,279	2	3618,639	189,673	,000 <sup>b</sup>
Residual	3548,573	186	19,078		
Total	10785,852	188			

a. Dependent Variable: Proktinasi\_Akademik

b. Predictors: (Constant), Pola\_Asuh\_Permisif, Motivasi\_Diri

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,819 <sup>a</sup>	,671	,667	4,36788

a. Predictors: (Constant), Pola\_Asuh\_Permisif, Motivasi\_Diri

b. Dependent Variable: Proktinasi\_Akademik